

**TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI, MOTIVASI, DAN KECEMASAN PADA
ATLET BOLA BASKET SAAT BERTANDING BERDASARKAN
POSISI DI SEKOLAH SE-INDRAMAYU**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Oleh:

STEFAN DAFFA VENEMA

NIM 20602241026

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN SAMPUL

**TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI, MOTIVASI, DAN KECEMASAN PADA
ATLET BOLA BASKET SAAT BERTANDING BERDASARKAN
POSISI DI SEKOLAH SE-INDRAMAYU**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Oleh:

STEFAN DAFFA VENEMA

NIM 20602241026

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2024

**TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI, MOTIVASI, DAN KECEMASAN PADA
ATLET BOLA BASKET SAAT BERTANDING BERDASARKAN POSISI
DI SEKOLAH SE-INDRAMAYU**

**Oleh:
Stefan Daffa Venema
20602241026**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri, motivasi, dan kecemasan pada atlet bola basket SMA Se-Kabupaten Indramayu.

Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data berupa questioner. Populasi dalam penelitian ini siswa SMA se-Kabupaten Indramayu dengan sampel siswa yang bermain basket di PERBASI CUP yang berjumlah 108 siswa dari 5 sekolah yang berbeda. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase, nilai validitas dan reabilitas yang dinyatakan valid apabila r hitung ≥ 0.396 .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa SMA se-Kabupaten Indramayu berada di kategori cukup sebesar 51%(55 atlet), motivasi berada di kategori cukup sebesar 42%(45 atlet), dan kecemasan berada di tingkat cukup sebesar 39%(42 atlet), artinya siswa SMA se-Kabupaten Indramayu rata rata berada dikategori cukup untuk segala hal.

Kata kunci : Bola Basket, kecemasan, kepercayaan diri, motivasi.

SURAT PERNYATAAN

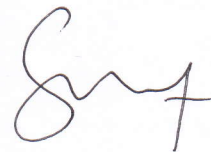
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stefan Daffa Venema
NIM : 20602241026
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Judul TAS : Tingkat Kepercayaan Diri, Motivasi, Dan
Kecemasan Pada Atlet Bola Basket Saat
Bertanding Berdasarkan Posisi di Sekolah Se-
Indramayu

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 29 April 2024

Yang Menyatakan,



Stefan Daffa Venema

NIM. 20602241026

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI, MOTIVASI, DAN KECEMASAN PADA
ATLET BOLA BASKET SAAT BERTANDING BERDASARKAN
POSISI DI SEKOLAH SE-INDRAMAYU**

Disusun oleh:

Stefan Daffa Venema
NIM 20602241026

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 29 April 2024

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Drs. Fauzi, M.Si
NIP. 196312281990021002

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Abdul Alim S.Or., M.Or.
NIP. 198211292006041001

LEMBAR PENGESAHAN

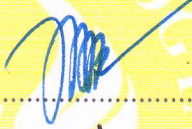


**TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI, MOTIVASI, DAN KECEMASAN PADA
ATLET BOLA BASKET SAAT BERTANDING BERDASARKAN POSISI
DI SEKOLAH SE-INDRAMAYU**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

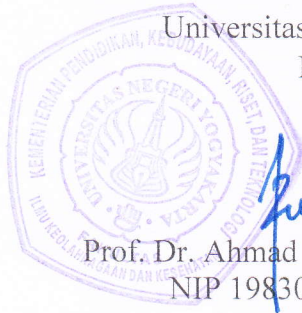
**Stefan Daffa Venema
NIM. 20602241026**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, *20 Mei* 2024

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Abdul Alim, S.Or., M.Or. Ketua Tim Penguji		<i>5/6 '24</i>
Dr. Heru Prasetya, M.Pd Sekretaris Tim Penguji		<i>5 Juni 2024</i>
Dr. Muhammad Irvan Eva Salafi, S.Pd., M.Or. Penguji Utama		<i>5 Juni 2024</i>

Yogyakarta, *6 Juni* 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh S.Or., M.Or.
NIP 198306262008121002

MOTTO

Do the best and always give the best.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua saya Ibu Komariah yang telah merawat, dan mendidik saya untuk bisa menjadi pribadi seperti sekarang ini, terimakasih atas kasih sayang dan segala pengorbanan yang diberikan hingga saat ini.
2. Kedua Orang tua angkat saya Ibu Nurhayati dan Bapak Holid yang telah merawat, mendidik, dan membimbing saya untuk bisa menjadi pribadi seperti sekarang ini, terimakasih atas kasih sayang dan segala pengorbanan yang diberikan hingga saat ini.
3. Kedua Kakak saya Salsabila Gabrielle F.V dan Arend Venema yang selalu menjadi penyemangat saya dalam menyelesaikan karya ini.
4. Prof. Dr. Cerika Rismayanti, S.Or., M.Or dan Dr. Abdul Alim S.Or., M.Or yang selalu membantu dalam segala kesusahan didalam mengerjakan tugas akhir ini maupun hal lainnya
5. Almamater tercinta sebagai tempat untuk saya meraih pendidikan di Univeritas Negeri Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Kepercayaan Diri, Motivasi, Dan Kecemasan Pada Atlet Bola Basket Saat Bertanding di Sekolah Se-Indramayu” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh S.Or., M.Or selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Drs. Fauzi, M.Si selaku Ketua departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
3. Bapak Dr. Abdul Alim S.Or., M.Or. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan dan dorongan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini baik dalam pendidikan maupun kehidupan yang akan datang.
4. Bapak Herman Indra Susanto, selaku ketua PERBASI Kabupaten Indramayu yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Para siswa SMA/MA di Kabupaten Indramayu yang telah memberi

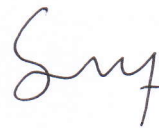
bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Keluarga besar PKO B 2020 yang solid, asik dan kompak yang selalu memberikan warna dalam menjalani perkuliahan dan kehidupan.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan penulis. Semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 29 April 2024

Penulis,



Stefan Daffa Venema

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
SURAT PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II <u>K</u> AJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Pikir	34
BAB III <u>M</u> ETODE PENELITIAN.....	37
A. Desain Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
F. Validitas dan Reliabilitas Intrumen	44
G. Teknik Analisis Data	48

BAB IV_HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan.....	64
C. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Implikasi Hasil Penelitian	72
C. Saran.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sampel Penelitian	38
Tabel 2 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	43
Tabel 3 Rangkuman Validitas Butir Soal	46
Tabel 4 Koefisien Cronbach's Alpha.....	48
Tabel 5 Norma Penilaian	49
Tabel 6 Statistik Tingkat Kepercayaan Diri.....	51
Tabel 7 Norma Penilaian Tingkat Kepercayaan Diri.....	52
Tabel 8 Kepercayaan diri Point Guard.....	53
Tabel 9 Kepercayaan diri Shooting Guard.....	53
Tabel 10 Kepercayaan diri Small Forward	54
Tabel 11 Kepercayaan diri Power Forward	54
Tabel 12 Kepercayaan diri Center	55
Tabel 13 Statistik Tingkat Motivasi.....	56
Tabel 14 Norma Penilaian Tingkat Motivasi	56
Tabel 15 Motivasi Point Guard.....	57
Tabel 16 Motivasi Shooting Guard.....	58
Tabel 17 Motivasi Small Forward	58
Tabel 18 Motivasi Power Forward.....	59
Tabel 19 Motivasi Center.....	59
Tabel 20 Statistik Tingkat Kecemasan.....	60
Tabel 21 Norma Penilaian Tingkat Kecemasan.....	61
Tabel 22 Kecemasan Point Guard.....	62
Tabel 23 Kecemasan Shooting Guard.....	62
Tabel 24 Kecemasan Small Forward	63
Tabel 25 Kecemasan Power Forward	63
Tabel 26 Kecemasan Center	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	34
Gambar 2 Diagram Batang Tingkat Kepercayaan Diri.....	52
Gambar 3 Diagram Batang Tingkat Motivasi.....	57
Gambar 4 Diagram Batang Tingkat Kecemasan.....	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bola basket merupakan salah satu olahraga tersukses dan populer di Indonesia. Di Indonesia, angka partisipasi bermain bola basket sangat tinggi, mulai dari anak-anak hingga orang tua. Program pembinaan dan pengembangan yang ada saat ini didukung oleh ilmu pengetahuan, teknologi, sumber daya manusia dan alam olahraga terbaik. Perkembangan bola basket di Indonesia saat ini sangat baik. Hal ini didukung dengan adanya pemusatan latihan yang dilakukan oleh Ketua Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) cabang baik di pusat Perbasi maupun di setiap kota dan kabupaten.

Permainan bola basket terdiri dari 5 posisi bermain yang masing-masing memiliki tugasnya masing-masing, di antara lain posisi dalam bermain bola basket yaitu ada *point guard*, *shooting guard*, *small forward*, *power forward*, dan *center*. Semua posisi dalam bermain memiliki satu tujuan yang sama yaitu adalah memasukan bola kedalam ring sebanyak banyaknya.

Olahraga bola basket merupakan salah satu olahraga yang populer di seluruh dunia. Dalam permainan ini, dua tim berusaha mencetak poin dengan melempar bola ke dalam keranjang lawan. Setiap tim beranggotakan lima pemain yang berusaha mencetak poin dengan menghindari pemain lawan dan menggiring bola dengan menggunakan tangan. Bola basket membutuhkan kecepatan, keterampilan, koordinasi,

dan taktik yang baik. Selain itu, olahraga ini juga mempromosikan kerjasama tim, kebugaran fisik, dan keterampilan mental seperti konsentrasi dan pengambilan keputusan yang cepat. Bola basket tidak hanya menjadi olahraga kompetitif, tetapi juga olahraga rekreasi yang populer di kalangan banyak orang. Penampilan seorang atlet berdasarkan pendapat Komarudin (2016: 1) merupakan gabungan dari fisik, teknik, taktik, strategi dan mental. Keadaan mental yang tangguh dapat tercapai dengan proses latihan mental secara sistematis, kontinyu, dan berkesinambungan.

Kabupaten Indramayu memiliki beberapa klub aktif dengan jumlah atlet sekitar 100 orang. Kabupaten Indramayu merupakan salah satu daerah yang populer dengan olahraga bola basket di tingkat daerah, Program pembinaan yang dilakukan saat ini adalah pembuatan event seperti PERBASI CUP. Tujuan dari hasil kejuaraan ini adalah untuk memperoleh pemain-pemain berbakat dan menunjang perkembangannya sejak dini, dengan tujuan menghasilkan pemain-pemain muda untuk perkembangan bola basket di masa depan.

Faktor yang berhubungan langsung dengan performa dalam suatu pertandingan adalah mental. Kurdi & Putra (2017: 35) menyebutkan bahwa berolahraga itu 90-95% adalah tentang kekuatan mental, hal tersebut diungkapkan oleh para atlet dan pelatih di semua tingkatan. Sebelumnya Rushall (2009: 3) menyatakan bahwa proses dari pertunjukan

seorang atlet sangat dipengaruhi oleh kekuatan mental. Mental adalah modal yang harus selalu dimiliki seorang atlet dalam meraih impiannya.

Pemain bola basket yang berlatih dalam jangka waktu lama dan mendapatkan pengalaman kompetitif mengalami peningkatan kinerja. Tujuan latihan dan pembinaan adalah untuk mencapai prestasi pada saat pertandingan. Pengukuran kinerja obyektif pada atlet biasanya melibatkan berbagai aspek seperti motivasi, kecemasan dan stimulasi, konsentrasi, dan kepercayaan diri untuk mengevaluasi peningkatan kinerja atlet. Aspek teknis dan taktis juga harus didukung secara mental. Sangat disayangkan, meskipun seorang pemain bola basket memiliki kemampuan teknik dan fisik yang baik, jika ia tidak memiliki mentalitas yang baik, kecil kemungkinannya ia akan tampil baik. Idealnya, pemain bola basket membutuhkan kemampuan teknis, fisik, dan mental yang optimal agar bisa tampil baik, Performance atau penampilan adalah apa yang dilihat dan diperlihatkan oleh seorang pemain dalam suatu permainan atau pertandingan. Performa merupakan sebuah tindakan ataupun tampilan, perbuatan, pekerjaan yang tercapai atau dilaksanakan. Sedangkan kemampuan dan penampilan atlet maupun olahragawan pada suatu kompetisi baik itu bersifat individu maupun tim merupakan pengertian performa dalam olahraga (Sulistiyo, 2016).

Atlet bola basket dalam mencapai prestasi maka dibutuhkan performa saat bertanding. Performa dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti kepercayaan diri, motivasi, dan ketakutan. Kebanyakan atlet dan pelatih mengandalkan kemampuan dan keterampilan fisik mereka, terutama selama latihan dan kompetisi, namun tidak memberikan perhatian khusus pada masalah kecemasan. Sumber kepercayaan diri dipengaruhi oleh persiapan mental, taktis, dan fisik sebelum bertanding, sedangkan sumber motivasi memungkinkan pelatih olahraga menargetkan prestasi atlet. Kecemasan berkompetisi merupakan respon emosional yang dimiliki atlet ketika merasa terancam, yang berdampak negatif pada perilaku dan performanya selama bertanding (Faturrochman, 2017).

Keadaan di lapangan yang sering menjadi permasalahan pada atlet bola basket di Kabupaten Indramayu saat pertandingan tingkat daerah adalah atlet kurang mampu mempertahankan tingkat performa dalam pertandingan tingkat daerah. Permasalahan yang terjadi secara umum pelatih-pelatih di klub bola basket tingkat daerah selalu mengutamakan latihan fisik dan teknik tanpa memperhatikan latihan mental yang terprogram secara baik. Secara kemampuan teknik dan fisik atlet bola basket Kabupaten Indramayu tidak tertinggal jauh dengan daerah lain. Namun pelatih lalai bahwasanya aspek psikologis juga mempengaruhi penampilan atlet. Aspek psikologis tersebut diantaranya adalah aspek kecemasan. Secara umum kecemasan dialami oleh semua atlet bola basket

saat bertanding. Atlet merasakan ketakutan karena lawannya lebih bagus, khawatir dengan hal sekitar seperti penonton, gugup, dan hilang konsentrasi.

Permasalahan lain yang terjadi adalah kurangnya kepercayaan diri atlet terhadap kemampuannya sendiri, padahal atlet tersebut sanggup untuk memenangkan pertandingan namun karena kurang percaya diri maka atlet tidak bisa mengeluarkan seluruh kemampuannya, di samping itu juga aspek motivasi dibedakan antara motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) dan motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri (intrinsik). Motivasi yang baik tidak mendasarkan dorongannya pada faktor ekstrinsik seperti hadiah atau penghargaan dalam bentuk materi. Sedangkan untuk mengembangkan motivasi instrinsik ini, peran pelatih dan orang tua sangat besar. Orang tua jelaslah sangat berpengaruh penting terhadap prestasi, dengan dukungan terhadap atlet maka akan sangat berpengaruh terhadap prestasi, motivasi pada atlet bola basket Kabupaten Indramayu cukup beragam khususnya di kelompok remaja dibuktikan dari penurunan partisipasi atlet di kelompok remaja, permasalahan tersebut disebabkan kurang motivasi atlet dalam latihan dan mengikuti pertandingan. Permasalahan pada aspek psikologis tersebut maka perlunya diketahui pengaruh kepercayaan diri, motivasi, dan kecemasan di usia remaja terhadap performa atlet sehingga pada usia dewasa tidak terjadi kekosongan prestasi.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat diasumsikan bahwa aspek psikologis antara kepercayaan diri, motivasi, dan kecemasan di atas belum diketahui bukti ilmiah yang signifikan bahwa ketiga aspek tersebut saling mempengaruhi performa atlet bola basket SMA khususnya di Kabupaten Indramayu. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian mengenai tingkat kepercayaan diri, motivasi, dan kecemasan pada atlet bola basket saat bertanding berdasarkan posisi di sekolahan se-Indramayu. Hasil penelitian nantinya dapat dimanfaatkan sebagai acuan bagi pelatih dalam memberikan gambaran aspek psikologis dan menyusun program latihan mental bagi atlet bola basket SMA khususnya di Kabupaten Indramayu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat indentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Partisipan bola basket di Kabupaten Indramayu sangat tinggi, namun justru menurun di level performa bertanding.
2. Performa bertanding dapat dicapai dengan adanya kepercayaan diri tinggi, motivasi tinggi, dan kecemasan rendah.
3. Minimnya data mengenai kepercayaan diri, motivasi, dukungan orang tua dan kecemasan atlet bola basket SMA di Kabupaten Indramayu.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada tingkat kepercayaan diri, motivasi dan

kecemasan atlet bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu.

D. Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa tinggi tingkat kepercayaan diri mempengaruhi tingkat kepercayaan diri motivasi dan kecemasan pada atlet bola basket saat bertanding berdasarkan posisi bermain?
2. Seberapa tinggi tingkat motivasi mempengaruhi tingkat kepercayaan diri motivasi dan kecemasan pada atlet bola basket saat bertanding berdasarkan posisi bermain?
3. Seberapa tinggi tingkat kecemasan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri motivasi dan kecemasan pada atlet bola basket saat bertanding berdasarkan posisi bermain?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri mempengaruhi tingkat kepercayaan diri motivasi dan kecemasan pada atlet bola basket saat bertanding berdasarkan posisi bermain.
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi mempengaruhi tingkat kepercayaan diri motivasi dan kecemasan pada atlet bola basket saat bertanding berdasarkan posisi bermain.
3. Untuk mengetahui tingkat kecemasan mempengaruhi tingkat

kepercayaan diri motivasi dan kecemasan pada atlet bola basket saat bertanding berdasarkan posisi bermain.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk pihak-pihak terkait diantaranya:

1. Secara Teoritik

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan psikologi olahraga. Melalui penemuan aspek psikologis yang selanjutnya dapat menjadi referensi bagi perkembangan ilmu psikologis khususnya pada cabang olahraga bola basket.

2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pelatih dalam mempersiapkan atlet dalam mencapai prestasi.
- b. Memberikan informasi terkait aspek psikologis atlet bola basket pada kejuaraan PERBASI CUP di Kabupaten Indramayu.
- c. Memberikan sumbangan pemikiran dalam menentukan latihan mental.

3. Secara Umum

Secara umum hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam dunia bola basket.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kepercayaan Diri Atlet Bola Basket SMA

a. Pengertian kepercayaan diri

Kepercayaan diri dalam olahraga sebagai keyakinan bahwa seseorang akan berhasil dalam melakukan perilaku yang diinginkan. Kepercayaan diri merupakan hal yang penting bagi atlet karena kepercayaan diri dapat mempengaruhi perilaku atlet saat berada di lapangan.

Mylsidayu (2015, p. 103) mendefinisikan kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang terhadap dirinya dalam mencapai suatu target yang sudah ditentukan. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek dari kepribadian seorang atlet yang terbentuk melalui proses latihan. Selanjutnya Burton & Raedeke (2008, p. 188) kepercayaan diri adalah keyakinan atau harapan realistis seorang atlet tentang mencapai kesuksesan. Persoalan yang sering dibutuhkan dalam menjaga kepercayaan diri atlet yaitu, yakin pada kemampuan diri sendiri, optimis terhadap situasi dan kondisi, dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil. Husdarta (2018, p. 92) salah satu modal utama dan mutlak untuk mencapai prestasi olahraga yang gemilang adalah memiliki percaya diri (self confidence).

Psikologi olahraga menjelaskan kepercayaan diri sebagai suatu keyakinan bahwa seorang individu dapat melakukan perilaku yang diinginkan tercapai. Perilaku yang diinginkan bisa bermacam-macam hal, salah satunya

keyakinan dalam kemampuannya untuk mendapatkan pekerjaan yang dilakukan, merupakan hal yang utama (Juuso Malmikare, 2011)

Berdasarkan teori di atas, disintesis bahwa kepercayaan diri bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan pada diri terkait kemampuan yang dimiliki dan keyakinan yang dimiliki seorang individu bahwa dirinya mampu berperilaku untuk memenuhi kebutuhan akan hasil yang diharapkan pada satu kondisi tertentu. Menjadikan kepercayaan diri modal utama untuk mencapai prestasi, menjadi prediktor keberhasilan dalam kompetisi, meningkatkan penampilan terbaik, dan menyelesaikan tugas- tugas sesuai dengan yang diharapkan.

b. Aspek-aspek kepercayaan diri

Ada berbagai macam aspek-aspek kepercayaan diri yang di kemukakan oleh para ahli yang harus dimiliki seorang atlet. Kepercayaan diri sangat diperlukan agar membantu atlet saat mengalami ketegangan, mengontrol emosi, mencapai target yang diimpikan, dan menghindari dari frustrasi karena kegagalan. Aspek kepercayaan diri adalah modal dasar dari kepribadian yang terbentuk melalui latihan dan interaksi dengan lingkungan sosial.

Berikut aspek-aspek tentang kepercayaan diri di dalam olahraga yang disampaikan Mylsidayu (2015, pp. 103–104) diantaranya:

- 1) Percaya diri dalam melaksanakan keterampilan fisik.
- 2) Percaya diri dalam menggunakan keterampilan psikologis
- 3) Percaya diri dalam pengambilan Keputusan

- 4) Percaya diri terhadap kebugara fisik yang dimiliki dan mampu meningkatkan kemampuan yang dimiliki

Komarudin (2016, p. 68) menjelaskan bahwa kepercayaan diri adalah salah satu sumber dalam meraih sukses dengan mengarahkan segala bentuk negatif menjadi positif, sumber pencapai tujuan, memudahkan atlet dalam berkonsentrasi, selalu berusaha tampil dengan maksimal, memiliki strategi yang baik dan memiliki timbal balik untuk mempengaruhi kondisi psikologis. Kepercayaan diri memiliki manfaat bagi atlet dalam mempersiapkan latihan maupun pertandingan yaitu, mampu mengontrol emosi dengan positif, mudah berkonsentrasi, menerapkan target dalam meningkatkan usaha dalam mencapai target yang ditetapkan.

Berdasarkan teori di atas, disintesis bahwa kepercayaan diri bagian dari aspek kepribadian terkait keyakinan akan kemampuannya dalam aspek keterampilan fisik, psikologis, pengambilan keputusan dan keyakinan akan kemampuan dalam meningkatkan keterampilan yang dimiliki. Atlet mampu menghadapi masalah-masalah pada situasi pertandingan, mudah berinteraksi dengan lingkungan baru, memiliki tanggung jawab besar terhadap diri sendiri, serta mampu menerima kritikan.

c. Sumber kepercayaan diri

Alwilsol (2009, p. 288) berpendapat bahwa terdapat empat sumber meningkatkan kepercayaan diri, diantaranya:

- 1) Hasil yang pernah dicapai

Kepercayaan diri dipengaruhi oleh hasil yang pernah dicapai sebelumnya. Jika hasil sebelumnya atlet bermain dengan maksimal dan memuaskan, maka kepercayaan diri atlet akan bertambah, sedangkan jika hasil pertandingan sebelumnya kurang maksimal maka kemungkinan kepercayaan diri atlet tersebut akan menurun.

2) Model

Kepercayaan diri atlet akan bertambah jika atlet tersebut memiliki model yang dapat ditiru dan dijadikan contoh. Proses modeling ini mendorong atlet untuk melakukan sesuatu seolah-olah seperti tokoh yang diidolakannya. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kepercayaan diri atlet karena atlet merasa mampu mencapai semua tantangan di depannya. Kemampuan seorang atlet adalah hasil dari imitasi dan modeling.

3) Persuasi Verbal

Persuasi verbal adalah ungkapan yang dapat dilakukan oleh pelatih dan orang-orang yang berpengaruh terhadap atlet. Persuasi verbal dapat dilakukan dengan membangun kepercayaan diri dengan ucapan-ucapan positif tentang keyakinan diri sendiri.

4) Gugahan Emosional

Gugahan emosional dipengaruhi oleh persepsi, ketika atlet mampu mengendalikan persepsi maka atlet tersebut dapat mengendalikan gugahan emosional dengan baik. Atlet dengan kemampuan gugahan emosional yang baik dapat merasakan perubahan fisik dan motorik yang dapat dikendalikan karena gugahan emosional dapat mempengaruhi perilaku atlet.

Menurut Lane dalam Komarudin (2013, p. 74) menambahkan tiga sumber kepercayaan diri yaitu prestasi, regulasi diri, dan iklim sosial. Adapun sikap, perilaku, dan kognisi juga sangat menentukan kepercayaan diri atlet. Sikap, perilaku, dan kognisi dipandang memiliki hubungan yang sangat penting dalam memahami kepercayaan diri atlet, sikap atlet, bagaimana atlet bertindak, dan bagaimana atlet berpikir terhadap sesuatu yang terjadi pada diri atlet. Vealey dalam Komarudin (2013, p. 81) menyebutkan sumber-sumber kepercayaan diri diperoleh dengan meningkatkan dan menguasai keterampilan diri, menampilkan kemampuan, menyiapkan fisik dan mental, umpan balik positif dari pelatih dan teman, memberikan pengalaman sukses, lingkungan pertandingan, atlet disuruh menggambarkan situasi pada pertandingan.

Berdasarkan teori di atas, dapat disintesis bahwa sumber-sumber kepercayaan diri bagi atlet diperoleh berdasarkan pengalaman saat bertanding, mengidentifikasi gaya bertanding yang baik, pelatih sebagai mentor sekaligus memotivasi atlet, serta menerima kritikan dengan emosi positif.

d. Faktor-faktor kepercayaan Diri

Kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Komarudin (2013, p. 69) menjelaskan bahwa berfikir positif merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri atlet. Kepercayaan diri akan meningkat jika atlet selalu berfikir positif sehingga atlet dapat menampilkan permainan terbaiknya.

Kemampuan fisik dan karakteristik atlet Vealey dalam Komarudin (2013, p. 72) menjelaskan faktor eksternal yang tidak bisa dikendalikan seperti kondisi cuaca yang buruk, undian lawan tanding sangat berpengaruh terhadap penampilan atlet.

Adapun faktor yang diuraikan dalam penelitian (Amir, 2015) adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor optimis meliputi, keyakinan akan kemampuan diri sendiri, kemampuan dalam menyelesaikan tugas, kegigihan, ketegasan, harapan, usaha, percaya diri, antusias dan bertekad.
- 2) Faktor independen, meliputi menampilkan kemampuan yang dimiliki, melakukan upaya independen, mengikuti kehendak sendiri, mandiri dari orang lain.
- 3) Faktor sportif, meliputi mengakui kesalahan, tidak menyalahkan orang lain ketika melakukan kesalahan, meminta maaf atas kesalahan, terbuka terhadap saran, menerima risiko, bermain adil, menerima keputusan, tidak meremehkan lawan dan menerima kekalahan.
- 4) Tidak merasa khawatir, meliputi kemampuan untuk menyuarakan pendapat, berani dan tidak takut menghadapi pertandingan, tidak takut melihat menghadapi lawan, dan memiliki mental.

Berdasarkan pendapat di atas mengenai kepercayaan diri dapat disintesis bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan pada diri terkait kemampuan yang dimiliki, optimis karena merasa akan mampu

menyelesaikan tugas-tugasnya, mandiri/independen, mampu berfikir positif, serta bertanggung jawab, tidak mencemaskan diri, dan bisa beradaptasi.

e. Pengaruh kepercayaan diri terhadap atlet

Kepercayaan diri merupakan modal utama seorang atlet untuk maju dan mencapai prestasi yang tinggi. Zinnser et al. dalam Komarudin (2016, p. 65) untuk mencapai penampilan puncak atlet memerlukan kepercayaan diri, karena kepercayaan diri memiliki korelasi yang signifikan terhadap peningkatan performa atlet. Semakin tinggi kepercayaan diri maka atlet mampu mencapai penampilan terbaiknya. Kepercayaan diri yang tinggi ke penampilan puncak, sedangkan kepercayaan diri yang rendah akan membuat atlet mengarah pada penampilan yang buruk.

(Ikbal, 2019) meneliti atlet bola basket sebanyak 100 atlet atau responden hasil menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan performa atlet dalam penelitian tersebut sama-sama berada pada kategori tinggi, terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dengan performa atlet. Hal tersebut menunjukkan semakin tingginya kepercayaan diri maka semakin tinggi pula peak performanc atlet. Sejalan dengan hasil penelitian oleh (Winahyu, 2014) dengan 24 atlet elit sepak bola. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif antara kepercayaan diri dengan penampilan puncak dengan persentase pengaruh sebesar 62,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika kepercayaan diri atlet tinggi maka penampilan puncak juga tinggi. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2019, p. 6) penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap performa

atlet remaja. Hasil penelitian adalah adanya pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap performa atlet.

Berdasarkan teori di atas, disintesis bahwa kepercayaan diri merupakan modal utama dalam mencapai prestasi. Kepercayaan diri memiliki pengaruh yang signifikan dengan performa atlet dimana semakin tinggi kepercayaan diri atlet maka atlet mampu mencapai penampilan terbaik dan yakin akan diri sendiri dalam mencapai performa atlet.

2. Motivasi Atlet Bola basket SMA

a. Pengertian motivasi

Motivasi adalah kondisi internal yang spesifik dan mengarahkan perilaku seseorang dalam mencapai tujuan. Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu “movere” yang mengandung arti “to move” sehingga motivasi dapat diartikan menggerakkan atau mendorong untuk bergerak melakukan sesuatu sesuai tujuan yang ditetapkan. Komarudin (2016, p. 23) mendefinisikan motivasi adalah tindakan atau perilaku seseorang yang ditentukan oleh faktor dari luar dan faktor dari dalam diri.

Maslow berasumsi bahwa perilaku manusia termotivasi ke arah self fulfillment. Setiap orang mempunyai motif bawaan yang selalu diperjuangkan untuk dipenuhi yang bergerak dari motif yang paling sederhana yaitu kebutuhan fisiologis sampai aktualisasi diri. Pada awalnya Maslow dalam (Alim, 2008) mengemukakan teorinya dengan hanya menyebutkan 5 hirarki kebutuhan manusia, namun kemudian ia menyempurnakan teorinya dengan menjadikan 7 hirarki kebutuhan manusia yaitu: 1) physiological needs, 2)

safety needs, 3) belongingness and love needs, 4) esteem needs, 5) cognitive needs, 6) aesthetics needs dan 7) self actualization.

Berdasarkan teori di atas, disintesisikan bahwa motivasi merupakan kondisi dalam diri sendiri atau dari luar yang spesifik dan mengarahkan perilaku untuk melakukan aktivitas tertentu. Motivasi berprestasi dibutuhkan untuk seorang atlet dalam mencapai prestasi terbaiknya.

b. Factor yang mempengaruhi Motivasi

Motivasi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan eksternal. Mylsidayu (2015, p. 29) faktor internal yang mempengaruhi motivasi meliputi perilaku atlet, jenjang pendidikan, pengalaman, cita-cita dan harapan, sementara faktor eksternal meliputi fasilitas latihan, metode dan program latihan serta lingkungan latihan.

Motivasi erat hubungannya dengan keinginan dan dorongan pribadi atlet untuk mencapai prestasi. Kuspriyani & Setyawati (2014, p. 111) faktor motivasi pada atlet diantaranya, kepribadian, kecenderungan, reaksi emosional, dan faktor tingkah laku. Faktor kepribadian yang dimaksud adalah kesehatan fisik dan mental, bakat dan pengalaman yang dimiliki atlet. Kecenderungan dipengaruhi oleh prediksi hasil terhadap penentuan sasaran. Faktor reaksi emosional yaitu hasil yang diperoleh dapat berupa kebanggaan atas kemenangan atau malu atas kegagalan dan faktor tingkah laku yaitu mengarah pada pencapaian prestasi yang diraih. motivasi juga dapat dipengaruhi oleh penilaian objektif atlet tersebut terhadap kemampuan dirinya yang memang belum setaraf dengan lawan yang diraih.

Adapun suasana latihan yang berhubungan dengan suasana pertandingan dan dapat mempengaruhi motivasi atlet adalah kehadiran pelatih dalam suatu pertandingan. Kehadiran pelatih merupakan hal yang positif dimana kehadirannya dapat menjadikan sumber inspirasi dan kekuatan dalam pertandingan. Dalam kondisi tertekan atau tertinggal pelatih berfungsi sebagai pengingat dan mengembalikan fokus dan konsentrasi atlet saat bertanding. Dalam situasi pertandingan tidak jarang atlet selalu terbawa pola permainan lawan sebagai akibat dari hilangnya konsentrasi yang berlebihan. Saat itulah peran pelatih dapat menjadikan pengingat sehingga dapat mengembalikan pola permainan sendiri. Selanjutnya tekanan penonton dapat mempengaruhi permainan jika penonton memberikan dukungan positif maka akan mempengaruhi penampilannya.

Pemberian tugas dan evaluasi dengan catatan dan rekaman dalam suatu pertandingan yang telah dievaluasi oleh pelatih sebagai bahan perbaikan untuk kedepannya, catatan evaluasi berguna untuk umpan balik terhadap penampilan yang lebih baik. Melakukan latihan- latihan khusus untuk memperbaiki gerakan, pukulan, strategi, cara bermain dan cara untuk memenangkan pertandingan selanjutnya.

c. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang terjadi dalam diri individu untuk selalu meningkatkan kualitas tertentu dengan sebaik-baiknya. Adapun ciri-ciri atlet yang memiliki motivasi berprestasi Husdarta (2018, p. 42) diantaranya atlet merasa bersemangat saat unggul, menentukan

tujuan secara realistis, yakin dengan situasi dan keadaan, memiliki tanggung jawab sendiri, dan atlet tidak bekerja karena untuk mendapatkan uang atau kekuasaan.

Motivasi yang perlu dimiliki seorang atlet adalah melakukan aktivitas yang membuat atlet tersebut puas, memberikan umpan balik terhadap kesuksesan ataupun kegagalan, memberikan peluang untuk tumbuh dan berikan tantangan. Hasil tersebut menjadikan atlet yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi mempunyai kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan pekerjaan dengan baik, melakukan sesuatu dengan sukses, menyelesaikan pekerjaan yang penting dan berarti, menyelesaikan masalah yang sukar dan bersifat menantang, berinisiatif dalam melakukan sesuatu, melakukan pekerjaan tidak karena uang atau imbalan, dan bertanggung jawab dalam melakukan sesuatu.

d. Jenis Motivasi

Adapun pembahasan lebih lanjut Mylsidayu (2015, p. 27) bahwa terdapat dua jenis motivasi yang dapat mempengaruhi perilaku individu yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik bersumber dalam diri atlet itu sendiri untuk melakukan aktivitas olahraga. Motivasi intrinsik bersifat permanen, stabil dan berdiri sendiri karena dorongan berasal dalam jiwa individu itu sendiri. Motivasi intrinsik dibagi menjadi dua yaitu, motivasi intrinsik positif dimana keinginan untuk tumbuh dan berkembang mengekspresikan diri dalam olahraga lebih baik dan aktualisasi diri, dan yang kedua adalah motivasi intrinsik negatif yang disebabkan oleh tekanan,

ancaman, ketakutan, dan kekhawatiran. Atlet yang termotivasi secara intrinsik melakukan olahraga untuk kesenangan pada aktivitas yang dilakukan. Atlet menikmati proses latihan atau belajar dengan menguasai keterampilan yang sulit dan bermain untuk kebanggaan yang mereka rasakan saat bekerja keras untuk mencapai tujuan.

Jenis motivasi ekstrinsik bersumber dari luar diri individu untuk melakukan aktivitas olahraga. Sifatnya sementara, tergantung dan tidak stabil. Motivasi ekstrinsik dibagi menjadi dua yaitu, motivasi ekstrinsik positif berupa hadiah, sesuatu yang membangkitkan, dan pemberian bonus jika menang dalam pertandingan. Kedua adalah motivasi ekstrinsik negatif adalah sesuatu yang dipaksakan yang muncul dari luar, sesuatu yang tidak diinginkan seperti sanksi dan hukuman yang diberikan oleh pelatih atau sumber lain.

Jenis motivasi Weinberg & Gould (2003, p. 139) mengemukakan beberapa jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik, ekstrinsik, dan amotivation.

1) Motivasi Intrinsik

- a) Pengetahuan: individu terlibat dalam suatu kegiatan untuk kesenangan dan kepuasan dengan melakukannya sambil belajar dan memahami sesuatu.
- b) Prestasi: individu yang terlibat dalam suatu kegiatan untuk kesenangan dan kepuasan, dapat menciptakan suatu keterampilan yang sulit.
- c) Stimulasi: individu terlibat dalam suatu kegiatan untuk mengalami sensasi yang menggembirakan dan menyenangkan.

2) Motivasi Entrinsik

- a) Regulasi terintregasi: regulasi ini merupakan bentuk perkembangan yang paling menonjol dari motivasi ektrinsik. Motivasi ini bersifat pribadi karena dari hasil motivasi ini akan dihargai dalam suatu kegiatan sematamata untuk dirinya sendiri.
- b) Regulasi identifikasi: perilaku dalam regulasi ini sangat dihargai, diterima, dan dinilai oleh individu serta dilakukan secara sukarela, bahkan jika kegiatan tersebut tidak menyenangkan untuk dirinya.
- c) Regulasi introjeksi: individu dimotivasi oleh tekanan, namun perilaku individu tersebut masih tidak ditentukan sendiri, karena diatur oleh tujuan eksternal.
- d) Regulasi eksternal: perilaku individu yang telah dikontrol oleh sumber-sumber eksternal seperti hadiah dan kendala.

3) Amotivation

Amotivation Dalam jenis motivasi ini, individu tidak termotivasi oleh motivasi intrinsik atau ekstrinsik dan dengan demikian ketidakmampuan dan kurangnya kontrol. Maksud dari amotivation adalah individu yang tidak peduli lagi dalam suatu kegiatan sehingga menampilkan amotivation.

e. Pengaruh Motivasi Terhadap Performa Atlet

Tangkudung & Mylsidayu (2017, p. 75) atlet yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan minat dan perhatian yang penuh terhadap tugas-tugas yang diberikan serta dapat memusatkan fisik dan mental maksimal. Dalam penelitian Clarasasti & Jatmika (2017, p. 122) mengungkapkan bahwa

terdapat hubungan yang erat antara motivasi dengan pribadi atlet dalam mencapai prestasi.

Motivasi dalam olahraga mengambil aspek yang cukup berbeda karena olahraga dibedakan menurut tingkat penampilan. Pentingnya motivasi dalam memperoleh penampilan terbaik sangat ditentukan oleh tahap latihan atlet, keterlibatan atlet dalam aktivitas, pentingnya kompetisi, fisik dan teknik serta kemampuan mental sedangkan Hasil penelitian Cucui & Cucui (2014, p. 70) menyimpulkan motivasi merupakan kunci untuk mencapai penampilan terbaik, penampilan dalam olahraga dipengaruhi oleh intensitas motivasi semakin tinggi motivasi maka atlet akan mencapai penampilan terbaiknya.

Berdasarkan penejelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi dengan penampilan atlet, dimana motivasi merupakan kunci untuk mencapai penampilan terbaiknya.

3. Kecemasan Atlet Bola basket SMA

a. Pengertian Kecemasan

Jarvis (2006) menjelaskan dua faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan bersaing: faktor individu dan faktor situasional. Faktor pribadi merupakan faktor yang berasal dari dalam diri atlet itu sendiri, seperti ketakutan bawaan, efikasi diri, kekhawatiran, harga diri, dan kondisi fisik atlet. Faktor situasional merupakan faktor yang berasal dari luar atau mewakili situasi tertentu yang dihadapi atlet. Faktor situasional meliputi situasi permainan, tuntutan dan harapan atlet, perubahan strategi permainan, dan ambiguitas dalam permainan. Athan dan Sampson (2013) juga

menjelaskan bahwa faktor lain yang juga mempengaruhi munculnya kecemasan bertanding adalah tingkat keterampilan dan pengalaman. Atlet mampu meredam kecemasannya dengan diri sendiri, dorongan motivasi dari orang tua dan pelatih serta mengendalikan rasa cemas dengan baik.

Kecemasan menghadapi pertandingan merupakan keadaan distress yang dialami seorang atlet, yaitu suatu kondisi emosi yang negatif yang meingkat sejalan dengan bagaimana seorang atlet menginterpretasikan dan menilai situasi pertandingan. Kecemasan semacam ini biasa juga disebut dengan kecemasan kompetitif. (Marten dalam Saputra, 2012). menjelaskan bahwa kecemasan kompetitif merupakan suatu harapan negatif dan kekwatiran kognitif tentang diri sendiri, situasi yang dihadapi, dan potensi konsekuensi yang akan dihadapi. Mylsidayu (2015, p. 42) menjelaskan anxiety adalah salah satu gejala psikologis yang identik dengan perasaan negatif. Kecemasan merupakan reaksi normal terhadap situasi yang sangat menekan kehidupan seseorang. Seperti yang dijelaskan Husdarta (2018, p. 81) kecemasan adalah reaksi situasional terhadap berbagai rangsangan stress.

Kecemasan adalah salah satu gejala psikologis yang identik dengan perasaan negatif. Mylsidayu (2015, p. 43) kecemasan memiliki dua komponen, yaitu kecemasan kognitiv (cognitive anxiety) yang ditandai dengan perasaan gelisah dan ketakutan, sedangkan yang kedua adalah kecemasan somatik (somatic anxiety) yang ditandai dengan ukuran keadan fisik. Kecemasan dapat terjadi kapan saja, sumber kecemasan yang terjadi adalah salah satunya karena adanya ketegangan berlebih. Hawari dalam

Mylsidayu (2015, p. 42) kecemasan adalah gangguan alam perasaan (effective) yang ditandai dengan perasaan takut dan khawatir yang mendalam dan berkelanjutan. Sependapat dengan (Gufron, 2011) mengatakan bahwa sumber penyebab kecemasan, meliputi hal-hal ini, pertama, Kekhawatiran (worry) merupakan pikiran negatif tentang dirinya sendiri, seperti perasaan negatif bahwa ia lebih jelek dibandingkan dengan teman-temannya. Kedua, Emosionalitas (emotionality) sebagai reaksi diri terhadap rangsangan saraf otonomi, seperti jantung berdebar-debar, keringat dingin, dan tegang. Ketiga, gangguan dan hambatan dalam menyelesaikan tugas (task generate interference) merupakan kecenderungan yang dialami seseorang yang selalu tertekan karena pemikiran yang rasional terhadap tugas. Sejalan dengan hasil penelitian Smith et al., (1990, p. 268) yang menganalisis faktor dari skala kecemasan The Sport Anxiety Scale (SAS), dengan hasil tersebut bahwa kecemasan somatik, dan dua kelas kecemasan kognitif yaitu, khawatir dan gangguan konsentrasi dapat mengukur kecemasan individu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan kecemasan adalah salah satu gejala psikologis yang timbul akibat adanya perasaan khawatir, ketakutan dan ketegangan yang berlebihan. Gejala yang terjadi berupa gejala-gejala fisiologis seperti gemetar, berkeringat dingin, detak jantung meningkat, dan lain sebagainya dan gejala-gejala psikologis seperti panik, tegang, bingung, sulit berkonsentrasi, dan lain sebagainya.

b. Jenis-jenis kecemasan

Berdasarkan dari jenis-jenisnya Mylsidayu (2015, pp. 44–45) kecemasan dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1) State Anxiety

State anxiety adalah keadaan atlet yang ditandai dengan rasa cemas, ketakutan, tegang, dan kondisi ini akan dialami menjelang pertandingan. Kecemasan lain yang terjadi pada atlet biasanya merasa takut kalah dalam pertandingan, takut prestasi menurun, takut cedera, takut akan kondisi dirinya dan lawan, serta takut terhadap kondisi fisik yang tidak mampu menyelesaikan suatu tugas ataupun dalam suatu pertandingan.

2) Trait Anxiety

Trait Anxiety adalah rasa cemas yang merupakan sifat pribadi atau bawaan yang dimiliki seorang individu. Pada dasarnya setiap atlet memiliki trait anxiety dimana kecemasan sering melebihi aspek psikisnya. Hal tersebut adalah kendala yang harus diperhatikan untuk bisa memberikan penampilan terbaik saat pertandingan.

Adapun tipe kecemasan Hawair dalam Mylsidayu (2015, p. 45) adalah, khawatir, ragu dan bimbang, kurang percaya diri, gugup, sering merasa tidak bersalah dan menyalahkan orang lain, gerakan sering salah, sering bimbang dalam mengambil keputusan, dan sering histeris saat emosi.

c. Gejala Kecemasan

Kecemasan berdasarkan teori psikoanalitik membahas tentang bagaimana pengaruh perasaandalam memahami berbagai permasalahan

mental. Janin saat dalam kandungan merasa nyaman karena semua kebutuhannya terpenuhi, namun ketika lahir dihadapkan dengan lingkungan dan segala bentuk kebutuhan untuk bertahan hidup sehingga harus beradaptasi dengan kenyataan tersebut (Andri, 2007). Kecemasan menghadapi pertandingan merupakan keadaan distress yang dialami seorang atlet, yaitu suatu kondisi emosi yang negatif yang meingkat sejalan dengan bagaimana seorang atlet menginterpretasikan dan menilai situasi pertandingan. Kecemasan semacam ini biasa juga disebut dengan kecemasan kompetitif. (Marten dalam Saputra, 2012) menjelaskan bahwa kecemasan kompetitif merupakan suatu harapan negatif dan kekwatiran kognitif tentang diri sendiri, situasi yang dihadapi, dan potensi konsekuensi yang akan dihadapi.

Kecemasan berpengaruh pada diri atlet baik berupa fisiologis maupun nonfisiologis. Mylsidayu (2015, pp. 47–48) menjelaskan gejala kecemasan diantaranya individu terus merasakan khawatir terus-menerus sehingga atlet cenderung kurang sabar, mudah tersinggung, sering mengeluh, sulit berkonsentrasi, dan mengalami sulit tidur. Sering berkeringat dingin, jantung berdegup kencang, mengalami gangguan pencernaan, tampak pucat, sering buang air kecil, gemetar, sesak nafas, percepatan denyut nadi, mual, muntah, dan diare. Adanya keluhan sakit pada persendian, otot kaku, merasa cepat lelah, kurang rileks, sering terkejut, dan adanya gerakan anggota tubuh dengan intensitas dan frekuensi yang berlebih.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa kecemasan merupakan perubahan tingkah laku dan perasaan negatif dengan ditandai perubahan nonfisologis dan fisiologis. Perubahan nonfisiologis ditandai dengan atlet kurang sabar, mudah tersinggung, sulit berkonsentrasi, dan mengalami sulit tidur, sedangkan perubahan fisiologis ditandai dengan sakit di daerah persendian, otot kaku, mudah lelah, tidak rileks, dan adanya gerakan tubuh yang tidak terkendali. Secara garis besar aspek- aspek kecemasan meliputi somatic, khawatir dan gangguan konsentrasi.

d. Pengaruh Kecemasan terhadap performa atlet

Kecemasan pada atlet adalah masalah yang sangat penting untuk diperhatikan. Banyak atlet berbakat, baik atlet junior maupun atlet senior, yang mengalami kegagalan hanya karena ketidak mampuannya mengatur porsi ketegangan atau kecemasan pada tingkat yang stabil (Gunarsa, 2008). Secara umum kecemasan dibagi menjadi dua kategori, yaitu state anxiety ketakutan yang terjadi terhadap satu situasi tertentu sehingga kondisi emosi tersebut bersifat sementara, yang kedua trait anxiety jenis kecemasan yang lebih menetap pada diri seseorang. Wang & Zang (2015, p. 2) menyatakan ciri atlet peraih juara olimpiade adalah atlet yang memiliki kemampuan untuk mengatasi dan mengendalikan kecemasan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kecemasan terhadap performa atlet dengan hal ini bahwa semakin tinggi kecemasan yang tidak terkontrol maka atlet akan kesulitan mencapai performa bertanding. Kecemasan memberi pengaruh yang cukup besar

terhadap penampilan. Penampilan atlet akan semakin bagus apabila kecemasan mulai meningkat, namun apabila kecemasan terus meningkat dan naik tanpa adanya kontrol cenderung mengakibatkan penampilan menurun.

4. Korelasi Kepercayaan Diri, Motivasi dan Kecemasan dengan Performa Bertanding Atlet Basket SMA

Kepercayaan diri merupakan modal utama seorang atlet untuk maju dan mencapai prestasi yang tinggi. Zinnser et al. dalam Komarudin (2016, p. 65) untuk mencapai penampilan puncak atlet memerlukan kepercayaan diri, karena kepercayaan diri memiliki korelasi yang signifikan terhadap peningkatan performa atlet. Semakin tinggi kepercayaan diri maka atlet mampu mencapai penampilan terbaiknya. Kepercayaan diri yang tinggi ke penampilan puncak, sedangkan kepercayaan diri yang rendah akan membuat atlet mengarah pada penampilan yang buruk.

(Ikbal, 2019) meneliti atlet bola basket sebanyak 100 atlet atau responden hasil menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan performa atlet dalam penelitian tersebut sama-sama berada pada kategori tinggi, terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dengan performa atlet. Hal tersebut menunjukkan semakin tingginya kepercayaan diri maka semakin tinggi pula peak performanc atlet. Sejalan dengan hasil penelitian oleh (Winahyu, 2014) dengan 24 atlet elit sepak bola. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif antara kepercayaan diri dengan penampilan puncak dengan persentase pengaruh sebesar 62,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika kepercayaan diri atlet tinggi maka penampilan puncak juga tinggi. Sama

halnya penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2019, p. 6) penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap performa atlet remaja. Hasil penelitian adalah adanya pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap performa atlet

Hasil penelitian Cucui & Cucui (2014, p. 70) menyimpulkan motivasi merupakan kunci untuk mencapai penampilan terbaik, penampilan dalam olahraga dipengaruhi oleh intensitas motivasi semakin tinggi motivasi maka atlet akan mencapai penampilan terbaiknya.

Kecemasan pada atlet adalah masalah yang sangat penting untuk diperhatikan. Banyak atlet berbakat, baik atlet junior maupun atlet senior, yang mengalami kegagalan hanya karena ketidak mampuannya mengatur porsi ketegangan atau kecemasan pada tingkat yang stabil (Gunarsa, 2008). Secara umum kecemasan dibagi menjadi dua kategori, yaitu state anxiety ketakutan yang terjadi terhadap satu situasi tertentu sehingga kondisi emosi tersebut bersifat sementara, yang kedua trait anxiety jenis kecemasan yang lebih menetap pada diri seseorang. Wang & Zang (2015, p. 2) menyatakan ciri atlet peraih juara olimpiade adalah atlet yang memiliki kemampuan untuk mengatasi dan mengendalikan kecemasan.

Penelitian oleh Ahiria (2020, p. 14) dengan judul “pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi, dan Kecemasan dengan Performa Puncak Atlet Bulutangkis Remaja di Daerah Istimewa Yogyakarta.” dengan subjek 102 atlet menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan Kepercayaan Diri, Motivasi, dan Kecemasan dengan Performa Puncak Atlet. Sejalan juga

dengan hasil penelitian (Faturochman, 2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kecemasan bertanding terhadap peak performance dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,758 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kecemasan dengan peak performance atlet dengan hal ini bahwa semakin tinggi kecemasan yang tidak terkontrol maka atlet akan kesulitan mencapai peak performance. Kecemasan memberi pengaruh yang cukup besar terhadap penampilan. Penampilan atlet akan semakin bagus apabila kecemasan mulai meningkat, namun apabila kecemasan terus meningkat dan naik tanpa adanya kontrol cenderung mengakibatkan penampilan menurun.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya terdapat korelasi kepercayaan diri, motivasi dan kecemasan dengan performa bertanding atlet bola basket SMA.

5. Bola basket

Bola basket merupakan salah satu dari sekian banyak cabang olahraga yang dapat dimainkan baik untuk putra maupun putri, anak-anak maupun dewasa dengan setiap regu terdiri dari 5 orang pemain, durasi dalam melakukan permainan ini adalah 4 x 10 menit waktu untuk bersih, selama permainan (bertanding) setiap regu wajib berusaha untuk memasukkan bola ke keranjang lawan sebanyak mungkin dan regu yang paling banyak memasukkan bola ke dalam keranjang adalah regu yang dinyatakan menang (Krause & Nelson, 2018).

Prinsip permainan bola basket adalah jika ingin memenagkan permainan sebuah tim harus memasuka bola sebanyak mungkin kedalam keranjang lawan. Para pemain bola basket harus mengenakan sepatu yang mendukung dan dilengkapi dengan bantalan yang sesuai untuk gerakan-gerakan dinamis yang dibutuhkan dalam permainan bola basket (Leong et al. 2018, p. 284–290). Dianjurkan memakai celana pendek, kaos seragam, pelindung, kaos kaki, aksesoris yang harus terbuat dari karet bukan logam, dan dilarang memakai perhiasan.

Menurut John Oliver (2007, p. 8) permainan bola basket memiliki lima pemain di dalam lapangan. Setiap pertandingan dibagi menjadi 4 quarter yang masing-masing berlangsung selama 8 hingga 12 menit. Periode perpanjangan waktu digunakan pada waktu hasilnya seri. Lama pertandingan biasanya disesuaikan dengan umur pemain. Jam pengukur waktu dihentikan antara perempatan atau paruh waktu, selama istirahat, ketika bola keluar, dan ketika tembakan bebas dilakukan. Setiap pemain diizinkan untuk melakukan sebanyak-banyaknya kesalahan, para pemain NBA diperbolehkan melakukan enam kesalahan karena pemainnya lebih lama dan gaya permainannya lebih berat. Jika seorang pemain dilanggar pada saat melakukan tembakan, dia diberi dua tembakan bebas atau tiga jika saat itu sedang melakukan tembakan tiga angka (Oliver, 2007)

Tujuan utama dalam permaianan bola basket adalah memasukkan bola sebanyak mungkin ke keranjang lawan, serta kebalikan dari hal tersebut juga menahan lawan agar tidak memasukkan bola ke keranjang sendiri

(Gómez et al. 2013, pp. 1578–1587). Bola hanya dapat diberikan dengan passing (operan) dengan tangan atau dengan dribbling beberapa kali di lantai tanpa menyentuhnya dengan dua tangan secara bersamaan. Teknik dasar permainan bola basket meliputi footwork (gerakan kaki), shooting (menembak atau memasukkan bola ke ring), passing (mengoper), menangkap, dribling, rebound, bergerak tanpa bola, bergerak dengan bola, dan bertahan (Hall Wissel, 2000, p. 2).

B. Kajian Penelitian Relevan

1. Hasil penelitian (Soleh & Hakim, 2019) dengan judul “Analisis Tingkat Kecemasan, Kepercayaan diri, dan Motivasi Atlet Futsal Childroom di Bangkalan Saat Menjelang Pertandingan” tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kecemasan, motivasi dan kepercayaan diri atlet menjelang pertandingan dengan sampel sebanyak 14 atlet laki-laki. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan instrumen berupa angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan atlet futsal Childroom saat menjelang pertandingan dalam kategori sedang, tingkat kepercayaan diri kategori tinggi dan motivasi kategori sangat tinggi.
2. Hasil Penelitian (Muthiarani, 2020) dengan judul “Hubungan Kepercayaan Diri, Motivasi, dan Kecemasan dengan *peak performance* Atlet Bulutangkis Remaja Di DI Yogyakarta” tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri, motivasi dan kecemasan diri atlet dengan *peak performance* dengan sampel 102 atlet remaja.

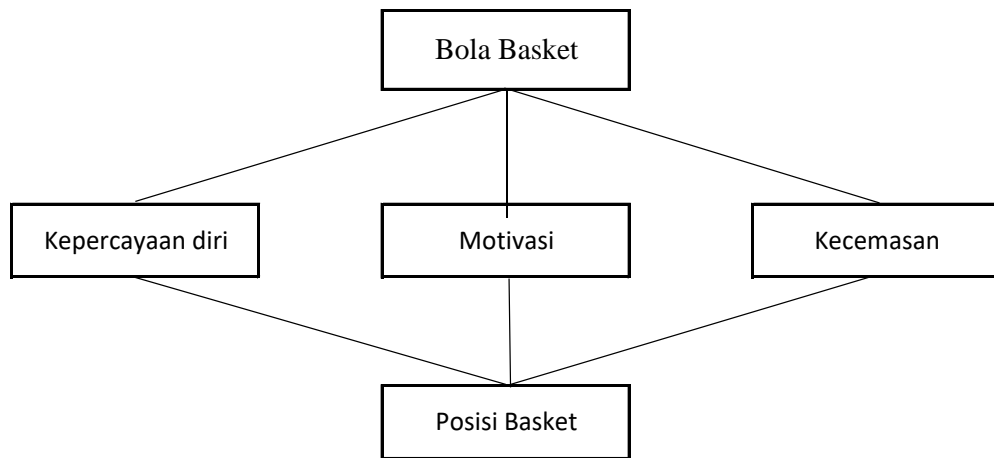
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan kepercayaan diri, motivasi dan kecemasan diri atlet dengan *peak performance* mempunyai hubungan positif yang signifikan.

3. Penelitian oleh (Wijaya, 2018) dengan judul “Pengaruh Kecemasan, Percaya Diri dan Motivasi Berprestasi Atlet UKM Bulutangkis” menunjukkan bahwa sebagian besar atlet UKM Bulutangkis Undiksha (Universitas Pendi dikan Ganesha) mempunyai tingkat kecemasan tinggi yaitu sebesar 57,7% sedangkan atlet yang memiliki tingkat kecemasan yang rendah sebesar 42,3%. Untuk rasa percaya diri atlet dapat diketahui bahwa atlet UKM bulutangkis Universitas Pendidikan Ganesha Undiksha yang mempunyai percaya diri yang tinggi sama dengan atlet yang mempunyai percaya diri yang rendah yaitu sebesar 50%. Untuk motivasi berprestasi atlet diketahui bahwa sebagian besar atlet UKM bulutangkis Undiksha memiliki motivasi berprestasi tinggi yaitu sebesar 59,6% sedangkan atlet yang memiliki motivasi berprestasi rendah sebesar 40,0%. Berdasarkan analisis diketahui bahwa responden dengan tingkat kecemasan tinggi, terdapat kecenderungan untuk memiliki motivasi berprestasi yang rendah sedangkan responden dengan tingkat kecemasan rendah akan memiliki kecenderungan untuk memiliki motivasi berprestasi yang tinggi.
4. Hasil penelitian (Kolayis, 2014) dengan judul “EXAMINING HOW WHEELCHAIR BASKETBALL PLAYERS’ SELF-ESTEEM AND

MOTIVATION LEVELS IMPACT ON THEIR STATE AND TRAIT ANXIETY LEVELS”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana harga diri dan tingkat motivasi pemain bola basket kursi roda berdampak pada tingkat kecemasan keadaan dan sifat mereka dengan sampel sebanyak 124. Metode penelitian yang digunakan teknik statistik deskriptif, korelasi product moment Pearson dan analisis regresi berganda (metode enter). Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa harga diri, motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan motivasi, yang semuanya berfungsi sebagai variabel prediksi, memprediksi varians 42% dalam kecemasan negara dan varians 50% dalam kecemasan sifat. Motivasi dan harga diri adalah prediktor terbaik dari sifat dan kecemasan negara di antara pemain bola basket kursi roda liga utama. Akhirnya, tinjauan faktor-faktor yang berdampak pada kecemasan dan kualitas kinerja seperti motivasi dan harga diri disediakan.

C. Kerangka Pikir

Gambar 1. Kerangka Pikir



Kepercayaan diri merupakan modal utama seorang atlet untuk maju dan mencapai prestasi yang tinggi. Zinnser et al. dalam Komarudin (2016, p. 65) untuk mencapai penampilan puncak atlet memerlukan kepercayaan diri, karena kepercayaan diri memiliki korelasi yang signifikan terhadap peningkatan performa atlet. Semakin tinggi kepercayaan diri maka atlet mampu mencapai penampilan terbaiknya. Kepercayaan diri yang tinggi merupakan penampilan puncak, sedangkan kepercayaan diri yang rendah akan membuat atlet mengarah pada penampilan yang buruk

Keberhasilan seseorang atletpun dipengaruhi oleh adanya motivasi yang tinggi sehingga dalam diri atlet akan ada upaya untuk menyelesaikan tugas-tugas, dorongan untuk menguasai tugasnya dan mengatasi setiap rintangan yang ada. Sependapat dengan Komarudin (2016, p. 9) keterampilan dasar mental meliputi motivasi dan kepercayaan diri. Clarasasti & Jatmika (2017, p. 122) mengungkapkan bahwa motivasi memiliki hubungan erat dengan pribadi atlet dalam mencapai prestasi. Adanya motivasi yang tinggi juga dibutuhkan rasa percaya diri. Kedua faktor tersebut memiliki kontribusi yang besar dalam mencapai prestasi. Penelitian Muriawijaya (2016, p. 10)

hasilnya menunjukkan terdapat hubungan positif antara motivasi dengan kepercayaan diri tingginya motivasi maka dapat meningkatkan kepercayaan diri atlet dan sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri atlet maka semakin menurun pula motivasi atlet tersebut untuk mencapai prestasi.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa keberhasilan atlet bola basket dalam bertanding sangat ditentukan oleh kemampuan fisik dan mental yang dilatih secara seksama. Diantara aspek psikologis yang perlu diperhatikan adalah kepercayaan diri, motivasi, dan kecemasan. Sehingga dari berbagai permasalahan yang ada maka peneliti ingin mengetahui tingkat kepercayaan diri, motivasi dan kecemasan atlet basket SMA di Kabupaten Indramayu.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri motivasi dan kecemasan pada atlet bola basket saat bertanding berdasarkan posisi bermain. jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. (Deni darmawan, 2014). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, dengan teknik pengumpulan data berupa questioner.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di masing-masing Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Kabupaten Indramayu. Berdasarkan *update* data sekolah yang aktif sebanyak 5 sekolah. Penelitian dilakukan di daerah Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai pada tanggal 12 April 2024 sampai dengan 17 April 2024 di 5 Sekolah Menengah Atas (SMA) yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Sebelum melakukan penelitian peneliti menyerahkan surat izin penelitian dan selanjutnya melakukan penyebaran angket penelitian kemasing- masing SMA di Kabupaten Indramayu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2006, p. 173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sesuai dengan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh atlet bola basket SMA yang ada di Kabupaten Indramayu yang berjumlah 108 orang.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2013, p. 81) menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling menggunakan total sampling, yaitu mengambil jumlah keseluruhan populasi untuk menjadi sampel (Arikunto, 2006, p. 175). Sampel penelitian yaitu atlet bola basket putra dan putri dari 5 sekolah yang mengikuti event PERBASI CUP.

Tabel 1 Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah	Ket
1	SMA NEGERI 1 SINDANG	25	
2	SMA NEGERI 1 INDRAMAYU	23	
3	SMK NEGERI 1 INDRAMAYU	25	
4	SMA NEGERI 2 INDRAMAYU	13	
5	SMA NEGERI 1 KANDANGHAUR	22	
TOTAL		108	

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan suatu perasaan atau sikap yakin akan kemampuan yang dimiliki. Kepercayaan diri merupakan keyakinan terhadap dirinya dalam melakukan tindakan yang diharapkan. Perilaku atlet dipengaruhi oleh faktor kepercayaan diri saat berada dilapangan pertandingan saat berada dilapangan dimana atlet yang memiliki pikiran negatif dan tidak percaya pada dirinya, untuk menampilkan sesuatu yang terbaik akan selalu ragu dan sanksi bahwa dirinya mampu untuk melakukannya, sehingga penampilannya menurun.

2. Motivasi

Motivasi dalam penelitian ini adalah keinginan yang kuat untuk mencapai keberhasilan dalam pekerjaan yang ditandai dengan upaya aktualisasi diri, kepedulian pada keunggulan dan pelaksanaan tugas yang optimal. Motivasi dibedakan menjadi dua yaitu, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, dalam motivasi intrinsik berkaitan dengan mengeksplorasi rasa ingin tahu, ketertarikan untuk memahami sesuatu, memiliki hasrat untuk melakukan suatu aktivitas untuk kesenangan dan kepuasan. Motivasi ekstrinsik yang dialami oleh individu bersumber dari luar diri atlet seperti adanya imbalan materi, melakukan aktivitas olahraga untuk mendapatkan pujian.

3. Kecemasan

Kecemasan adalah suatu situasional terhadap berbagai rangsangan stress. Kecemasan secara umum ditandai dengan perasaan negatif. Kecemasan dibedakan dengan dua komponen, yaitu kognitif yang ditandai dengan perasaan gelisah, takut, dan khawatir. Kecemasan kognitif juga dapat mengganggu konsentrasi dan perhatian dan menyebabkan naik turun emosi. Komponen kedua adalah kecemasan somatik dengan ditandai oleh keadaan fisik seperti terjadi ketegangan otot-otot, gerakan terasa berat, gemetar, detak jantung meningkat dari biasanya, dan keringat dingin. Kecemasan yang normal dan dapat di kontrol bermanfaat untuk membangun keadaan emosional dalam rangka merespon situasi tertentu yang mengancam.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode survei dan teknik mengumpulkan data menggunakan angket kuesioner dalam bentuk pernyataan. Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah dari peneliti yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2013, p. 224). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden baik secara langsung atau pun online melalui google form yang telah dibuat oleh peneliti. Menurut Arikunto (2010, p. 168) menjelaskan

bahwa angket tertutup adalah angket yang di buat sedemikian rupa sehingga nantinya responden hanya perlu mengisi jawaban dengan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Pembagian kuesioner tersebut untuk memperoleh data dari kepercayaan diri, motivasi, dukungan orang tua, kecemasan, dan performa atlet bola basket SMA di Kabupaten Indramayu.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiyono (2013, p. 142) kuesioner(angket) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan bentuk *rating-scale*. Arikunto (2010, p. 195) menjelaskan bahwa *rating-scale* adalah sebuah pernyataan yang di ikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan tingkatan, intrumen penelitian ini menggunakan empat tingkatan yaitu: Tidak Pernah (TP), Pernah (P), Sering (SR), dan Selalu (SL), yang terbagi dalam pernyataan positif (+) dan negatif (-).

Sugiyono (2013, p. 103) dalam menyusun instrumen penelitian harus melalui langkah-langkah yang dapat dilihat melalui variabel yang akan diteliti dan indikator yang akan diukur, kemudian disusun menjadi butir- butir pernyataan. Instrumen dalam penelitian ini berupa

kuesioner yang terdiri dari sejumlah butir yang telah disesuaikan dengan masing-masing variabel dan indikator yang diteliti.

a. Instrumen Kepercayaan Diri

Instrumen kepercayaan diri diadopsi dari (Nyak Amir, 2015) dengan judul penelitian “Pengembangan Instrumen Kepercayaan Diri untuk Atlet Bulutangkis” dengan tingkat validitas 0.614 dan reliabilitas 0.87. Instrumen ini terdiri dari 5 faktor kepercayaan diri yaitu: (1) optimis, (2) independen, (3) sportif, (4) tidak mencemaskan diri, dan (5) bisa beradaptasi.

b. Instrumen Motivasi

Instrumen motivasi diadopsi dari (Pelletier et al, 1995) dalam Muthiarani (2020) yang memiliki validitas 0,70 dan reliabilitas 0.70-0.85 dari 3 faktor motivasi yaitu: (1) motivasi intrinsik (2) motivasi ekstrinsik, dan (3) amotivasi.

c. Instrumen Kecemasan

Instrumen kecemasan diadopsi dari (Smith et al, 1990) yang memiliki validitas 0,838 dan reliabilitas 0,74 dari 3 faktor kecemasan yaitu: (1) somatik (2) khawatir dan (3) gangguan konsentrasi.

Dari uraian di atas dijabarkan menjadi beberapa aspek yang dapat diukur. aspek tersebut dijadikan tolak ukur menyusun instrumen berupa pertanyaan maupun pernyataan yang diajukan kepada responden.

Tabel 2 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	
			(+)	(-)
Kepercayaan Diri	Optimis	Percaya dengan kemampuan Sendiri	1,2,4,6	
		Bersungguh-sungguh	3,7,9	
		Memiliki Harapan	5,8,10	
	Independen	Mandiri	11,12,13	
	Sportif	Mengakui Kesalahan	14,15,16	
		Menerima saran dan pendapat orang lain	17,18,28	
		Menerima Hasil Pertandingan	19,20,21	
	Tidak Mencemaskan diri	Berani	22,23,24	
	Bisa beradaptasi	Mudah bergaul	25,26,27	
	Motivasi	Motivasi intrinsik	Motivasi Intrinsik untuk tau	1,2,7,9,10, 12,13,17,1
Motivasi intrinsik untuk mencapai hal			9,20	

		Motivasi intrinsik untuk mengalami stimulasi		
	Motivasi entrinsik	peraturan ekstrinsik	5,6,8,11,1	
		Introjeksi		5,16,18
		Identifikasi		
Amotivasi	Amotivasi	3,4,14,21		
Kecemasan	Somatik	Gugup		1,9,20
		Badan kaku		3,5,15
		Perut tegang		7,11,17
		Detak jantung cepat		10,19,21
		Badan gemetar		13,22,23
	Khawatir	Ragu ragu		8,14,16
	Gangguan Konsentrasi	Memikirkan hal lain		2,5,24
		Tidak fokus		6,12,18

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengumpulan data dapat digunakan dalam penelitian apabila instrumen dikatakan baik dengan memenuhi kriteria valid dan reliabel. Oleh karena itu sebelum instrumen digunakan kriteria validitas dan reliabilitas agar diketahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya yang harus terpenuhi terlebih dahulu. Untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas ini menggunakan program SPSS.

Menurut Arikunto (2010, p. 92) bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan realibilitas instrumen. Uji coba instrumen penelitian perlu dilakukan pada suatu penelitian guna mengetahui apakah alat ukur tersebut betul-betul layak digunakan atau tidak. Uji coba instrumen ini dilakukan pada 5 sekolah SMA se-Kabupaten Indramayu yang telah mengajar dalam kondisi daring. Ujicoba dilakukan pada tanggal 12-17 April 2024. Instrumen tersebut disebar melalui *WhatsApp* dalam bentuk link *google form*.

1. Validitas Instrumen

Danang (2011, p. 69) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Skala yang diberikan diuji validitasnya melalui validitas isi yaitu setiap pernyataan atau item yang telah dirancang dinilai berdasarkan dari penilaian para ahli dan divalidasi menggunakan rumus validasi.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment dan dengan menggunakan bantuan computer SPSS 26.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah kasus

$\sum xy$: Jumlah perkalian x dan y

$\sum x^2$: Jumlah x kuadrat

$\sum y^2$: Jumlah y kuadrat

Dalam menentukan validitas butir dalam angket yang diuji cobakan, uji validitas menggunakan bantuan program komputer yaitu program SPSS 26. Butir angket yang valid adalah yang mempunyai harga r hitung $\geq r$ tabel dengan taraf signifikan 5%. Dalam tabel disebutkan bahwa r tabel untuk 25 responden adalah sebesar 0.396, jadi butir pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung ≥ 0.396 . Butir-butir instrumen yang gugur dalam uji validitas terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3 Rangkuman Validitas Butir Soal

Variabel	Aspek	No. Item		Gugur
		(+)	(-)	
Kepercayaan Diri	Optimis	1,2,4,6		
		3,7,9		
		5,8,10		
	Independen	11,12,13		
	Sportif	14,15,16		
		17,18,28		
		19,20,21		
	Tidak Mencemaskan diri	22,23,24		
Bisa beradaptasi	25,26,27			
Motivasi	Motivasi intrinsik	1,2,7,9,10,12,1		
		3,17,19,20		

	Motivasi entrinsik	5,6,8,11,15,16, 18		
	Amotivasi	3,4,14,21		
Kecemasan	Somatik		1,9,20	20
			3,5,15	15
			7,11,17	
			10,19,21	
			13,22,23	
	Khawatir		8,14,16	
	Gangguan		2,5,24	
	Konsentrasi		6,12,18	

2. Reabilitas Instrumen

Reliabilitas Ghozali (2008, p. 45) adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini adalah menggunakan teknik Alpha Cronbach. (Nurgiyantoro & Gunawan, 2015) mengatakan bahwa apabila nilai Alpha Cronbach $> 0,60$ maka data tersebut dapat dikatakan reliabel.

Adapun nilai Alpha Cronbach dari masing-masing variabel tertera padatablel.

Tabel 4 Koefisien Cronbach's Alpha

Variabel	Jumlah Item	Nilai Cronbach's Alpha
Kepercayaan Diri	28	0.967
Motivasi	21	0.934
Kecemasan	24	0.944

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan nilai Alpha Cronbach, menunjukkan bahwa untuk setiap variabel memiliki reliabilitas yang sangat baik karena memiliki nilai Alpha Cronbach $> 0,60$ sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian adalah reliable. Sehingga item-item pernyataan pada angket tersebut layak digunakan untuk penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri motivasi dan kecemasan pada atlet bola basket saat bertanding berdasarkan posisi bermain. Teknik analisis yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dinyatakan dalam persentase menggunakan bantuan komputer SPSS Statistik versi 26.

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu

kesimpulan. Analisis data merupakan tahapan dalam penelitian guna menentukan ketepatan dan kevalidan hasil penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase menggunakan rumus persentase dari Sudijono (2010, p. 43) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P: Besarnya persentase

F: Frekuensi (kategori) yang dicari persentasinya

N: *Number of cases* (jumlah seluruh individu)

Untuk menentukan interval dalam penelitian ini menggunakan norma penilaian dari Sudijono (2010, p. 175) yaitu:

Tabel 5 Norma Penilaian

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Sumber: Sudijono, 2010, p. 175)

Keterangan:

X = Skor

M = *Mean* Hitung (rerata)

SD = Standar Deviasi Hitung

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 12-17 April 2024 dengan subjek siswa SMA Negeri se-Kabupaten Indramayu yang mengikuti kejuaraan PERBASI CUP dengan responden sebanyak 108 siswa. Peneliti menggunakan instrumen berupa angket tertutup dengan variabel kepercayaan diri berjumlah 28 butir pernyataan, variabel motivasi berjumlah 21 butir pernyataan dan variabel kecemasan dengan 22 butir dengan empat pilihan jawaban yaitu: Tidak Pernah (TP), Pernah (P), Sering (SR), dan Selalu (SL), yang terbagi dalam pernyataan positif (+) dan negatif (-) yang nantinya akan diakumulasikan menjadi skor dengan rentang skor 1-4.

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kepercayaan diri, tingkat motivasi dan tingkat kecemasan, dari variabel kepercayaan diri memiliki 5 aspek diantaranya : aspek optimis, aspek independen, aspek sportif, aspek tidak mencemaskan diri dan aspek bias beradaptasi, lalu dari variabel motivasi memiliki 3 aspek diantaranya : aspek motivasi intrinsik, aspek motivasi ekstrinsik, dan aspek amotivasi, dan yang terakhir dari variabel kecemasan memiliki 3 aspek diantaranya : aspek somatic, aspek khawatir dan aspek gangguan konsentrasi.

Kemudian data ditabulasi, diskor, dianalisis, dan dikategorikan sesuai dengan rumus pengkategorian yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Data di analisis dengan menggunakan bantuan program komputer *MS Excel, spss 26 for windows* dan perhitungan rumus. Hasil analisis data sebagai berikut:

1. Aspek Kepercayaan Diri

a. Aspek Kepercayaan Diri

Dari data penelitian tentang kepercayaan diri atlet bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh skor tertinggi (maksimum) 112, skor terendah (minimum) 55, rerata (mean) 92,05, nilai tengah (median) 92,50, dan Standar deviasi (SD) sebesar 11,287. Data hasil pengolahan dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6 Statistik Tingkat Kepercayaan Diri

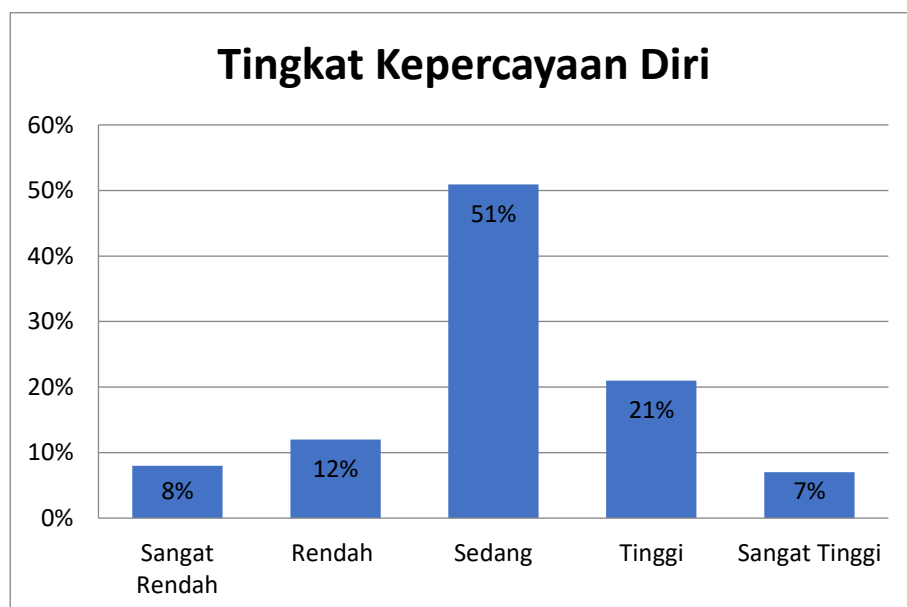
Statistik	
N	108
<i>Mean</i>	92,05
<i>Median</i>	92,50
Std. Deviasi	11,287
<i>Maximum</i>	112
<i>Minimum</i>	55

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, tingkat kepercayaan diri atlet bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 7 Norma Penilaian Tingkat Kepercayaan Diri

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 109	Sangat Tinggi	8	7%
2.	98 - 108	Tinggi	23	21 %
3.	87 - 97	Sedang	55	51%
4.	76 - 86	Rendah	13	12%
5.	≤ 75	Sangat Rendah	9	8%
Jumlah			108	100%

Berdasarkan tabel di atas, ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak gambar seperti berikut:



Gambar 2 Diagram Batang Tingkat Kepercayaan Diri

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri atlet bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 7% (8 atlet) “tinggi” sebesar 21%(23 atlet), “sedang/cukup” sebesar 51%(55 atlet) “rendah” sebesar 12% (13 atlet), dan “sangat rendah” sebesar 8% (9 atlet).

b. Hasil Kepercayaan Diri Berdasarkan Posisi Bermain

a. Point Guard

Tabel 8 Kepercayaan diri Point Guard

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	≥ 109	Sangat Tinggi	3	10 %
2	98 - 108	Tinggi	7	23,33%
3	87 - 97	Sedang	14	46,67%
4	76 - 86	Rendah	4	13,33%
5	≤ 75	Sangat Rendah	2	6,67%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri Point Guard bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 10% (3 atlet) “tinggi” sebesar 23,33% (7 atlet), “sedang/cukup” sebesar 46,67% (14 atlet) “rendah” sebesar 13,33% (4 atlet), dan “sangat rendah” sebesar 6,67% (2 atlet).

b. Shooting Guard

Tabel 9 Kepercayaan diri Shooting Guard

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	≥ 109	Sangat Tinggi	0	0%
2	98 - 108	Tinggi	8	34,7%

3	87 - 97	Sedang	8	34,7%
4	76 - 86	Rendah	4	17,5%
5	≤ 75	Sangat Rendah	3	13,1%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri Shooting Guard bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 atlet) “tinggi” sebesar 34,7% (8 atlet), “sedang/cukup” sebesar 34,7% (8 atlet) “rendah” sebesar 17,5% (4 atlet), dan “sangat rendah” sebesar 13,1% (3 atlet).

c. Small Forward

Tabel 10 Kepercayaan diri Small Forward

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	≥ 109	Sangat Tinggi	4	18,2%
2	98 - 108	Tinggi	0	0%
3	87 - 97	Sedang	14	63,6%
4	76 - 86	Rendah	2	9,1%
5	≤ 75	Sangat Rendah	2	9,1%
Jumlah			22	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri Small Forward bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 18,2% (4 atlet) “tinggi” sebesar 0% (0 atlet), “sedang/cukup” sebesar 63,6% (14 atlet) “rendah” sebesar 9,1% (2 atlet), dan “sangat rendah” sebesar 9,1% (2 atlet).

d. Power Forward

Tabel 11 Kepercayaan diri Power Forward

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	≥ 109	Sangat Tinggi	0	0%

2	98 - 108	Tinggi	4	30,8%
3	87 - 97	Sedang	8	61,5%
4	76 - 86	Rendah	0	0%
5	≤ 75	Sangat Rendah	1	7,7%
Jumlah			13	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri Power Forward bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 atlet) “tinggi” sebesar 30,8% (4 atlet), “sedang/cukup” sebesar 61,5% (8 atlet) “rendah” sebesar 0% (0 atlet), dan “sangat rendah” sebesar 7,7% (1 atlet).

e. Center

Tabel 12 Kepercayaan diri Center

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	≥ 109	Sangat Tinggi	2	10%
2	98 - 108	Tinggi	4	20%
3	87 - 97	Sedang	10	50%
4	76 - 86	Rendah	3	15%
5	≤ 75	Sangat Rendah	1	5%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri Center bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 10% (2 atlet) “tinggi” sebesar 20% (4 atlet), “sedang/cukup” sebesar 50% (10 atlet) “rendah” sebesar 15% (3 atlet), dan “sangat rendah” sebesar 5% (1 atlet).

2. Aspek Motivasi

a. Aspek Motivasi

Dari data penelitian tentang motivasi atlet bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh skor tertinggi (maksimum)

84, skor terendah (minimum) 38, rerata (mean) 65,29, nilai tengah (median) 65,00, dan Standar deviasi (SD) sebesar 9,154. Data hasil pengolahan dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 13 Statistik Tingkat Motivasi

Statistik	
N	108
<i>Mean</i>	65,29
<i>Median</i>	65,00
Std. Deviasi	9,154
<i>Maximum</i>	84
<i>Minimum</i>	38

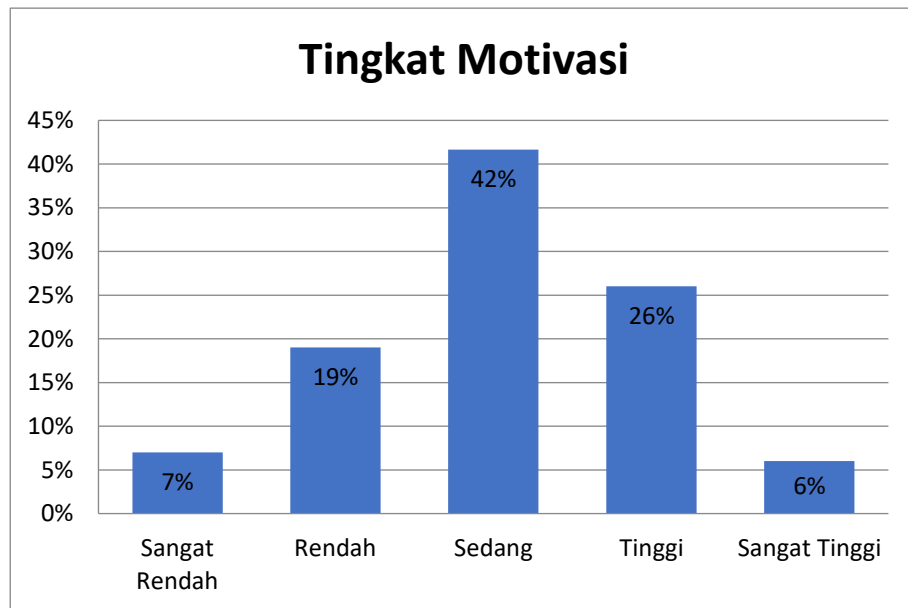
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, tingkat motivasi atlet bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 14 Norma Penilaian Tingkat Motivasi

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 80	Sangat Tinggi	7	6%
2.	70 - 79	Tinggi	28	26 %
3.	61 - 69	Sedang	45	42%
4.	52 - 60	Rendah	20	19%
5.	≤ 51	Sangat Rendah	8	7%

Jumlah	108	100%
---------------	------------	-------------

Berdasarkan tabel di atas, ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak gambar seperti berikut:



Gambar 3 Diagram Batang Tingkat Motivasi

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa tingkat motivasi atlet bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 6% (7 atlet) “tinggi” sebesar 26% (28 atlet), “sedang/cukup” sebesar 42% (45 atlet) “rendah” sebesar 19% (20 atlet), dan “sangat rendah” sebesar 7% (8 atlet).

b. Hasil Kepercayaan Diri Berdasarkan Posisi Bermain

a. Point Guard

Tabel 15 Motivasi Point Guard

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	≥ 80	Sangat Tinggi	2	6,67%
2	70 - 79	Tinggi	10	33,33%
3	61 - 69	Sedang	14	46,67%

4	52 - 60	Rendah	1	3,33%
5	≤ 51	Sangat Rendah	3	10%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat Motivasi Point Guard bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 6,67% (2 atlet) “tinggi” sebesar 33,33% (10 atlet), “sedang/cukup” sebesar 46,67% (14 atlet) “rendah” sebesar 3,33% (1 atlet), dan “sangat rendah” sebesar 10% (3 atlet).

b. Shooting Guard

Tabel 16 Motivasi Shooting Guard

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	≥ 80	Sangat Tinggi	0	0%
2	70 - 79	Tinggi	4	17,4%
3	61 - 69	Sedang	11	47,8%
4	52 - 60	Rendah	6	26,1%
5	≤ 51	Sangat Rendah	2	8,7%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat Motivasi Shooting Guard bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 atlet) “tinggi” sebesar 17,4% (4 atlet), “sedang/cukup” sebesar 47,8% (11 atlet) “rendah” sebesar 26,1% (6 atlet), dan “sangat rendah” sebesar 8,7% (2 atlet).

c. Small Forward

Tabel 17 Motivasi Small Forward

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	≥ 80	Sangat Tinggi	3	13,6%
2	70 - 79	Tinggi	5	22,7%

3	61 - 69	Sedang	9	40,9%
4	52 - 60	Rendah	4	18,2%
5	≤ 51	Sangat Rendah	1	4,6%
Jumlah			22	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat Motivasi Small Forward bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 13,6% (3 atlet) “tinggi” sebesar 22,7% (5 atlet), “sedang/cukup” sebesar 40,9% (9 atlet) “rendah” sebesar 18,2% (4 atlet), dan “sangat rendah” sebesar 4,6% (1 atlet).

d. Power Forward

Tabel 18 Motivasi Power Forward

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	≥ 80	Sangat Tinggi	0	0%
2	70 - 79	Tinggi	2	15,4%
3	61 - 69	Sedang	4	30,8%
4	52 - 60	Rendah	6	46,2%
5	≤ 51	Sangat Rendah	1	7,6%
Jumlah			13	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat Motivasi Power Forward bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 atlet) “tinggi” sebesar 15,4% (2 atlet), “sedang/cukup” sebesar 30,8% (4 atlet) “rendah” sebesar 46,2% (6 atlet), dan “sangat rendah” sebesar 7,6% (1 atlet).

e. Center

Tabel 19 Motivasi Center

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	≥ 80	Sangat Tinggi	2	10%
2	70 - 79	Tinggi	7	35%

3	61 - 69	Sedang	7	35%
4	52 - 60	Rendah	3	15%
5	≤ 51	Sangat Rendah	1	5%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat Motivasi Center bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 10% (2 atlet) “tinggi” sebesar 35% (7 atlet), “sedang/cukup” sebesar 35% (7 atlet) “rendah” sebesar 15% (3 atlet), dan “sangat rendah” sebesar 5% (1 atlet).

3. Aspek Kecemasan

a. Aspek Kecemasan

Dari data penelitian tentang motivasi atlet bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh skor tertinggi (maksimum) 88, skor terendah (minimum) 22, rerata (mean) 63,67, nilai tengah (median) 66,00, dan Standar deviasi (SD) sebesar 12,654. Data hasil pengolahan dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 20 Statistik Tingkat Kecemasan

Statistik	
N	108
<i>Mean</i>	63,67
<i>Median</i>	66,00
Std. Deviasi	12,654
<i>Maximum</i>	88

<i>Minimum</i>	22
----------------	----

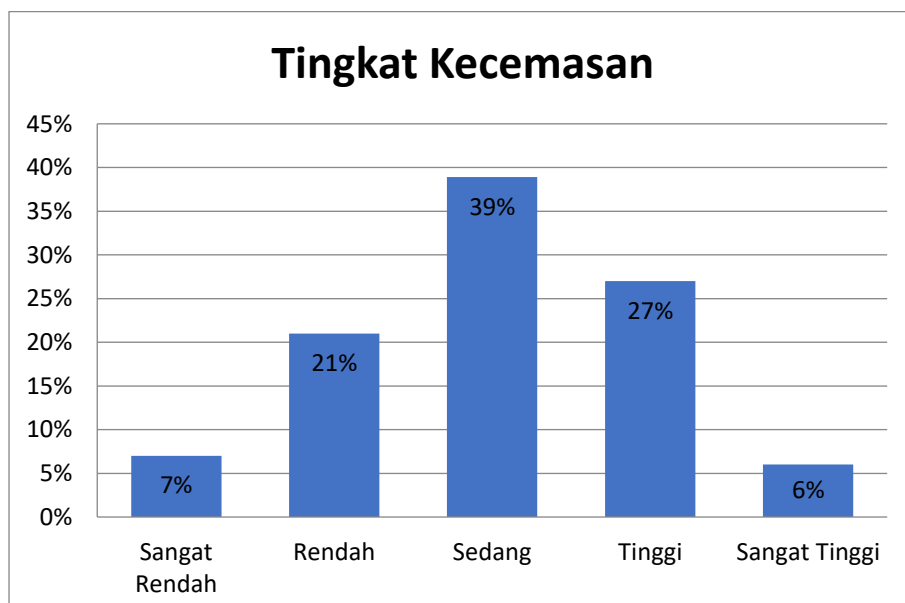
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, tingkat motivasi atlet bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 21 Norma Penilaian Tingkat Kecemasan

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 83	Sangat Tinggi	6	6%
2.	71 - 82	Tinggi	29	27 %
3.	58 - 70	Sedang	42	39%
4.	45 – 57	Rendah	23	21%
5.	≤ 44	Sangat Rendah	8	7%
Jumlah			108	100%

Berdasarkan tabel di atas, ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak gambar seperti berikut:

Gambar 4 Diagram Batang Tingkat Kecemasan



Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa tingkat motivasi atlet bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 6% (6 atlet) “tinggi” sebesar 27% (29 atlet), “sedang/cukup” sebesar 39% (42 atlet) “rendah” sebesar 21% (23 atlet), dan “sangat rendah” sebesar 7% (8 atlet).

b. Hasil Kepercayaan Diri Berdasarkan Posisi Bermain

a. Point Guard

Tabel 22 Kecemasan Point Guard

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	≥ 83	Sangat Tinggi	2	6,7%
2	71 - 82	Tinggi	9	30%
3	58 - 70	Sedang	9	30%
4	45 - 57	Rendah	8	26,6%
5	≤ 44	Sangat Rendah	2	6,7%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat Kecemasan Point Guard bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 6,7% (2 atlet) “tinggi” sebesar 30% (9 atlet), “sedang/cukup” sebesar 30% (9 atlet) “rendah” sebesar 26,6% (8 atlet), dan “sangat rendah” sebesar 6,7% (2 atlet).

b. Shooting Guard

Tabel 23 Kecemasan Shooting Guard

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	≥ 83	Sangat Tinggi	0	0%
2	71 - 82	Tinggi	7	30,4%
3	58 - 70	Sedang	10	43,5%
4	45 - 57	Rendah	5	21,7%
5	≤ 44	Sangat Rendah	1	4,4%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat Kecemasan Shooting Guard bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 atlet) “tinggi” sebesar 30,4% (7 atlet), “sedang/cukup” sebesar 43,5% (10 atlet) “rendah” sebesar 21.7% (5 atlet), dan “sangat rendah” sebesar 4,4% (1 atlet).

c. Small Forward

Tabel 24 Kecemasan Small Forward

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	≥ 83	Sangat Tinggi	2	9,1%
2	71 - 82	Tinggi	5	22,7%
3	58 - 70	Sedang	6	27,3%
4	45 - 57	Rendah	6	27,3%
5	≤ 44	Sangat Rendah	3	13,6%
Jumlah			22	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat Kecemasan Small Forward bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 9,1% (2 atlet) “tinggi” sebesar 22,7% (5 atlet), “sedang/cukup” sebesar 27,3% (6 atlet) “rendah” sebesar 27,3% (6 atlet), dan “sangat rendah” sebesar 13,6% (3 atlet).

d. Power Forward

Tabel 25 Kecemasan Power Forward

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	≥ 83	Sangat Tinggi	1	7,7%
2	71 - 82	Tinggi	4	30,8%
3	58 - 70	Sedang	8	61,5%
4	45 - 57	Rendah	0	0%
5	≤ 44	Sangat Rendah	0	0%

Jumlah	13	100%
--------	----	------

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat Kecemasan Power Forward bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 7,7% (1 atlet) “tinggi” sebesar 30,8% (4 atlet), “sedang/cukup” sebesar 61,5% (8 atlet) “rendah” sebesar 0% (0 atlet), dan “sangat rendah” sebesar 0% (0 atlet).

e. Center

Tabel 26 Kecemasan Center

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	≥ 83	Sangat Tinggi	1	5%
2	71 - 82	Tinggi	4	20%
3	58 - 70	Sedang	9	45%
4	45 - 57	Rendah	4	20%
5	≤ 44	Sangat Rendah	2	10%
Jumlah			20	100%

Lampiran 13 hal 118

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat Kecemasan Center bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 5% (1 atlet) “tinggi” sebesar 20% (4 atlet), “sedang/cukup” sebesar 45% (9 atlet) “rendah” sebesar 20% (4 atlet), dan “sangat rendah” sebesar 10% (2 atlet).

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui psikologi atlet bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu. Profil psikologi dalam penelitian ini dibatasi pada kepercayaan diri, motivasi dan kecemasan. Hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Aspek Kepercayaan Diri

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri atlet bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 7% yaitu sejumlah 8 atlet. Pada kategori “tinggi” memiliki persentase sebesar 21% yaitu sejumlah 23 atlet. Kategori “sedang/cukup” memiliki persentase sebesar 51% yaitu sejumlah 55 atlet. Sedangkan pada kategori “rendah” memiliki persentase sebesar 12% yaitu sejumlah 13 atlet dan pada kategori “sangat rendah” memiliki persentase sebesar 8% yaitu sejumlah 9 atlet. Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri atlet bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu termasuk dalam kategori “sedang” atau “cukup”.

Penelitian berdasarkan posisi menunjukkan bahwa tingkat Kepercayaan diri Point Guard saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori terdapat 3 atlet dengan kategori sangat tinggi. Pada kategori tinggi terdapat 7 atlet, pada kategori sedang terdapat 14 atlet sedangkan pada kategori rendah terdapat 4 atlet, dan pada kategori sangat rendah terdapat 2 atlet, berbanding terbalik dengan posisi Small Forward yang memiliki atlet di kategori sangat tinggi sebanyak 4 orang tetapi tidak memiliki atlet dikategori tinggi sedangkan sisanya berada dikategori sedang sebanyak 14 atlet, rendah dan sangat rendah masing masing 2 atlet sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa point

guard memiliki kepercayaan diri sedang keatas dibandingkan dengan small forward yang memiliki kepercayaan diri sedang.

Prestasi maksimal dapat dicapai oleh atlet dengan adanya kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental yang baik khususnya kepercayaan diri. Percaya diri dapat diartikan suatu kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan yang terbaik. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri. Banyak cara untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan disiplin bagi atlet olahraga yang akan melakukan latihan dan pertandingan. Rasa percaya diri bagi atlet harus diperhatikan supaya dalam pencapaian prestasinya akan lebih termotivasi, dalam diri atlet. Kepercayaan diri (self confidence) merupakan modal utama seseorang, khususnya atlet untuk mencapai prestasi. Atlet yang mempunyai kepercayaan diri berarti atlet tersebut sanggup, dan meyakini dirinya dalam mencapai prestasi maksimal.

Komarudin (2013, p. 68) dalam bukunya menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu aspek dari kepribadian kepercayaan diri yang dimiliki oleh atlet merupakan modal dasar yang sangat penting dalam kepribadiannya yang terbentuk melalui proses latihan dan interaksi dengan lingkungan sosial. Percaya diri “self-confidence” merupakan modal utama seorang atlet untuk dapat maju, karena pencapaian prestasi yang tinggi dan pemecahan rekor atlet itu sendiri harus dimulai dengan

percaya bahwa ia sanggup melampaui prestasi yang pernah dicapainya. Kurangnya percaya diri tidak akan menunjang tercapainya prestasi yang tinggi.

Selain itu (Astriani, 2018) mengungkapkan bahwa atlet yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan mengarahkannya untuk meraih prestasi yang baik, sedangkan atlet yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan cenderung menampilkan hal yang kurang memuaskan dalam bertanding. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Sin, 2017), bahwa semakin tinggi kepercayaan diri atlet maka performa atlet dalam pertandingan semakin baik.

2. Aspek Motivasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi atlet bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 6% yaitu sejumlah 7 atlet. Pada kategori “tinggi” memiliki persentase sebesar 26% yaitu sejumlah 28 atlet. Kategori “sedang/cukup” memiliki persentase sebesar 42% yaitu sejumlah 45 atlet. Sedangkan pada kategori “rendah” memiliki persentase sebesar 19% yaitu sejumlah 20 atlet dan pada kategori “sangat rendah” memiliki persentase sebesar 7% yaitu sejumlah 8 atlet. Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri atlet bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu termasuk dalam kategori “sedang” atau “cukup”.

Penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi Point Guard saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori terdapat 2 atlet dengan kategori sangat tinggi. Pada kategori tinggi terdapat 10 atlet, pada kategori sedang terdapat 14 atlet sedangkan pada kategori rendah terdapat 1 atlet, dan pada kategori sangat rendah terdapat 1 atlet, bebranding terbalik dengan posisi power forward yang tidak memiliki atlet di kategori sangat tinggi dan di kategori tinggi hanya memiliki 2 atlet sedangkan sisanya berada di kategori sedang dan rendah yang masing-masing berisikan 4 atlet di kategori sedang dan 6 atlet di kategori rendah. Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri atlet bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu termasuk dalam kategori sedang.

Motivasi pada dasarnya adalah kondisi mental yang mendorong dilakukannya suatu tindakan (action dan aktivitas) dan memberikan kekuatan (energy) yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberikan kepuasan, atau mengurangi ketidakseimbangan. Dorongan yang baik tentu saja dibutuhkan oleh seseorang dalam menjalani sebuah aktivitas. Khususnya aktivitas untuk mencapai prestasi seorang atlet. Atlet merupakan pelaku olahraga yang berkecimpung dalam olahraga tertentu. Untuk meningkatkan prestasi seorang atlet membutuhkan dorongan atau motivasi dalam mengikuti pelatihan.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam meningkatkan prestasi seorang atlet. Dikarenakan dorongan yang kuat dari

dalam maupun luar akan menjadi penyemangat seseorang dalam mengikuti latihan, dengan meningkatkannya semangat dan motivasi tersebut maka seseorang akan melakukan latihan dengan sungguh-sungguh, dengan demikian kemampuan kemampuan atlet tersebut juga akan meningkat.

Sependapat dengan Husdarta (2018, p. 36) motivasi merupakan suatu penggerak yang mendorong individu untuk mencapai kesempurnaan. memiliki motivasi yang sangat kuat untuk membentuk energi yang positif. Meskipun atlet memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik namun tidak memiliki keinginan bermain yang baik maka atlet tersebut akan mengalami kekalahan dalam bermain.

3. Aspek Kecemasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Kecemasan atlet bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 6% yaitu sejumlah 6 atlet. Pada kategori “tinggi” memiliki persentase sebesar 27% yaitu sejumlah 29 atlet. Kategori “sedang/cukup” memiliki persentase sebesar 39% yaitu sejumlah 42 atlet. Sedangkan pada kategori “rendah” memiliki persentase sebesar 21% yaitu sejumlah 23 atlet dan pada kategori “sangat rendah” memiliki persentase sebesar 7% yaitu sejumlah 8 atlet. Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri atlet bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu termasuk dalam kategori “sedang” atau “cukup”.

Mempelajari kecemasan siswa adalah upaya yang sangat baik dari guru/pelatih untuk mengetahui masalah yang ada pada diri siswa sehingga guru atau pelatih dapat mengetahui tingkat kecemasan atlet, dan dapat mengarahkan siswa ke hal-hal yang akan menunjang penampilan dan prestasi atlet. Untuk mengetahui tingkat kecemasan atlet bisa dilihat dari perubahan secara fisik maupun psikis atlet. Menurut Singgih (Komarudin 2015, p. 102) berikut adalah gejala fisik biasanya terjadi dengan: 1) adanya perubahan dramatis terhadap tingkah laku, gelisah, tidak tenang dan sulit tidur: 2) terjadinya peregangan otot leher, pundsk, perut terlebih pada otot-otot ekstremitas: 3) terjadi perubahan irama pada pernaasan: 4) terjadi kontraksi otot dagu, sekitar mata, dan rahang. Gejala psikis biasanya muncul dengan: 1) perubahan emosi: 2) menurunnya rasa percaya diri: 3) timbul obsesi dan: 4) tidak ada motivasi.

Permasalahan tingkat kecemasan yang dialami atlet terdiri dari berbagai factor. Menurut Mylsidayu (2015, pp. 46-47) sumber kecemasan ada dua yaitu sumber dari dalam dan sumber dari luar. sumber dari dalam adalah permasalahan yang berasal dari dalam atlet itu sendiri misalnya, emosi, motifasi dan pikiran-pikiran negatif yang muncul pada diri siswa. Adapun kecemasan yang timbul karena factor dari luar misalnya yaitu, adanya harapan dari luar yang sulit dipenuhi oleh atlet, tekanan penonton dan saingan-saingan yang bukan lawanandingnya.

Kecemasan adalah reaksi atau respon terhadap rangsang internal dan eksternal atlet, hal tersebut akan berpengaruh pada mental dan

berdampak pada penampilan siswa. Straub, (Husdarta 2018, p. 80) juga mengatakan bahwa kecemasan adalah reaksi situasional terhadap berbagai rangsang stress. (Craft dkk, 2003) juga menunjukkan kepercayaan diri berpengaruh pada rasa cemas atlet sebelum dan selama melakukan pertandingan. kecemasan yang rendah seringkali berhubungan dengan kinerja atau penampilan yang baik begitupun sebaliknya. hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kecemasan berbanding terbalik dengan penampilan atlet.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan masih memiliki kelemahan. Beberapa keterbatasan dan kekurangan dari penelitian ini adalah:

1. Tidak menutup kemungkinan responden kurang bersungguh-sungguh dalam mengisi kuesioner.
2. Peneliti menyadari kurangnya waktu dan pengetahuan dalam penelitian ini.
3. Penulis memiliki sedikit kendala selama proses pengambilan data. Hal ini disebabkan karena beberapa sekolah masih belum melakukan latihan secara rutin sehingga pembagian angket melalui online.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat kepercayaan diri atlet bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 7% (8 atlet) “tinggi” sebesar 21% (23 atlet), “sedang/cukup” sebesar 51% (55 atlet) “rendah” sebesar 12% (13 atlet), dan “sangat rendah” sebesar 8% (9 atlet).
2. Tingkat motivasi atlet bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 6% (7 atlet) “tinggi” sebesar 26% (28 atlet), “sedang/cukup” sebesar 42% (45 atlet) “rendah” sebesar 19% (20 atlet), dan “sangat rendah” sebesar 7% (8 atlet).
3. tingkat motivasi atlet bola basket saat bertanding di sekolah se-Indramayu diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 6% (6 atlet) “tinggi” sebesar 27% (29 atlet), “sedang/cukup” sebesar 39% (42 atlet) “rendah” sebesar 21% (23 atlet), dan “sangat rendah” sebesar 7% (8 atlet).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat disampaikan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini merupakan informasi yang sangat bermanfaat bagi pelatih maupun sekolah sebagai pertimbangan dalam sebuah pertandingan terutama SMA se-Indramayu.
2. Bagi peserta didik harus menjadi tolok ukur sehingga dapat memperbaiki diri kaitanya dengan karakter psikologi agar mempunyai kinerja yang baik dalam pertandingan.

C. Saran

Berdasarkan beberapa pernyataan yang telah dipaparkan di atas terdapat beberapa saran yang perlu dikemukakan bagi pihak-pihak terkait yaitu:

1. Bagi sekolah, diharapkan agar sekolah lebih memperhatikan dan mengembangkan lagi karakter psikologi atlet sehingga atlet merasa diperhatikan dari pihak sekolah dan semakin banyak atlet berbakat yang dapat dibina di sekolah.
2. Bagi guru olahraga/pelatih, agar lebih kreatif didalam mengembangkan psikologi peserta didik/atlit agar peserta didik/atlit dapat bermain dengan maksimal.
3. Bagi peserta didik atau atlet, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar peserta didik lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan guna mendapatkan hasil yang maksimal.

4. Bagi peneliti yang akan datang, hasil ini dapat dijadikan pembandingan untuk penelitian berikutnya dan hendaknya subjek penelitian yang digunakan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2012). Sosiologi: skematika, teori, dan terapan. Jakarta: PT. Bumi Ahmadin,
- Alim, A. (2008). Peran Motivasi dalam Mengukir Prestasi. FIK: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Amir, N. (2015). Instrument Development of Self-Confidence for Badminton Athletes. ANIMA Indonesian Psychological Journal, 30(2), 101–110.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta. Rineka Cipta.
- Armina Immawati. (2011). Pengaruh Pemberian Sport Drink terhadap Performadan Tes Keterampilan pada Atlet Sepak Bola Usia 15-18 Tahun. Semarang: FK Undip
- Astriani, A. (2018). "Menguatkan Kepercayaan Diri: Strategi Psikologis dan Praktik Berbasis Bukti." Jakarta: Penerbit Harmoni.
- Athan, A. N., & Sampson. (2013). Coping with precompetitive anxiety in sports competition. European Journal of Natural and Applied Sciences, 1(1), 1–9.
- Ayuna, Q. (2017). Motivasi orang tua memasukkan anaknya pada kelompok bermain. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak, Vol. I, No. 1.
- Budijaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale). Ilmu Pertanian dan Perikanan, 2(2), 127–133. Diambil dari <http://umbidharma.org/jipp>
- Chu, C.-Y., Chen, I., Chen, L.-C., Huang, C.-J., & Hung, T.-M. (2011). Sources of psychological states related to peak performance in elite table tennis players. The 12th ITTF Sports Science Congress, (1), 86–90.
- Clarasasti, E. I., & Jatmika, D. (2017). Pengaruh Kecemasan Berolahraga terhadap Motivasi Berprestasi Atlet Bulutangkis Remaja di Klub J Jakarta. Humanitas (Jurnal Psikologi), 1(2), 121–132.
- Craft, L. L., Magyar, T. M., Becker, B. J., & Feltz, D. L. (2003). The relationship between the Competitive State Anxiety Inventory-2 and sport performance: A meta-analysis. Journal of Sport and Exercise Psychology, 25, 44-65.
- Danang, S. (2011). Metodologi Penelitian Ekonomi. Cetakan Pertama. CAPS. Yogyakarta.

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Info datin: Pembinaan Kesehatan Olahraga di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Faturrochman, M. (2017). Pengaruh kecemasan bertanding terhadap peak performance pada atlet softball Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Riset Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 71–79.
- FIBA. (2010). Peraturan Resmi Bola basket. San Juan, Puerto Rico: FIBA.
- Galli, N & Vealey, R.S. (2008). Bouncing Back from Adversity : Athletes experience of resilience. *The Sport Psychologist*
- Ghozali, I. (2008). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- _____. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gómez, M.-A., Lorenzo, A., Ibañez, S.-J., & Sampaio, J. (2013). Ball possession effectiveness in men's and women's elite basketball according to situational variables in different game periods. *Journal of Sports Sciences*, 31(14), 1578–1587. <https://doi.org/10.1080/02640414.2013.792942>
- Gregory, J, R. (2014). *Psychological testing: History, principles, and applications* (7th ed.). United State of America: Pearson Educación.
- Harsono. (2015). *Periodisasi Program Pelatihan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Husdarta, H, J, S. (2018). *Psikologi Olahraga* (4 ed.). Bandung: Alfabeta, Bandung.
- Husdarta, H, J, S. (2018). *Psikologi Olahraga* (4 ed.). Bandung: Alfabeta, Bandung.
- Irianto, D. P. (2018). *Dasar-dasar Latihan Olahraga Untuk Menjadi Atlet Juara* (1 ed.). Yogyakarta: Pohon Cahaya (Anggota IKAP).
- Komarudin. (2013). *Psikologi Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2016). "Membangun Kepercayaan Diri: Strategi Psikologis untuk Mengatasi Ketidakamanan Diri." Jakarta: Penerbit Utama.
- Mylsidayu, M. (2015). "Meningkatkan Motivasi Diri: Strategi Psikologis dan Pendekatan Berbasis Bukti." Jakarta: Penerbit Mandiri.

_____. (2015). "Mengatasi Kecemasan: Pendekatan Holistik untuk Kesejahteraan Mental." Jakarta: Penerbit Harmoni.

N.F, Mustari, & Gunawan (2012). Influence role of parents, teacher, learning motivation, methods, facilities and infrastructures to the recognition of qur'an students of SDIT Nurul Fikri Makassar. : Journal Of Management "Volume 1 No. 2"

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. Bandung: Alfabeta.

Sudijono, A. (2010). Pengantar penelitian dalam pendidikan. RajaGrafindo Persada.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 049/PKO/II/2024
Lamp. : 1 Eksemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth

Bapak : Dr. Abdul Alim, M.Or

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Stefan Daffa Venema
NIM : 20602241026

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI MOTIVASI DAN KECEMASAN PADA ATLET BOLA BASKET SAAT BERTANDING BERDASARKAN POSISI BERMAIN DI SEKOLAHAN SE-INDONESIA

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Februari 2024
Ketua Departemen PKO

*) *Blangko ini kalau sudah selesai Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali*

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

Lampiran 2. Lembar bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fk.uny.ac.id. email: humas_fk@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Stefan Daffa Venema
NIM : 20602241026
Pembimbing : Dr. Abdul Alim, M.Or

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	25/02 2024	Pembahasan Bab I	
2.	29/02 2024	Revisi Bab I	
3.	6/03 2024	Revisi Bab I dan Latar Belakang	
4.	9/03 2024	Pembahasan Bab II dan revisi	
5.	15/03 2024	Pembahasan Bab III dan revisi Bab III	
6.	18/03 2024	Revisi Bab III dan revisi	
7.	11/04 2024	Pembahasan Bab IV	
8.	14/04 2024	Pembahasan Bab V	
9.	21/04 2024	abstrak (Pembuatan dan revisi)	
10.	28/04 2024	Pembahasan secara keseluruhan	

Ketua Departemen PKO

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/386/UN34.16/LT/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

27 Maret 2024

Yth . Prof. Dr. Cerika Rismayanthi, S.Or., M.Or.

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Stefan Daffa Venema
NIM : 20602241026
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga - S1
Judul Tugas Akhir : TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI MOTIVASI DAN KECEMASAN PADA ATLET BOLA BASKET SAAT BERTANDING BERDASARKAN POSISI BERMAIN DI SEKOLAHAN SE-INDRAMAYU
Waktu Uji Instrumen : 27 Maret - 27 Mei 2024

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Dekan,

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Prof. Dr. Cerika Rismayanthi S.Or., M.Or.
Jabatan/Pekerjaan : Wakil Dekan FIKK
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrument penelitian dengan judul :

Tingkat kepercayaan diri motivasi dan kecemasan pada atlet bola basket saat bertanding berdasarkan posisi bermain di sekolahan se-indramayu

Dari mahasiswa :

Nama : Stefan Daffa Venema
NIM : 20602241026
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran berikut:

1. Tambahkan pertanyaan berdasarkan pola bermain saat tanding Bola Basket.
2. Pertanyaan di ceramah SPK -ra.
3. Tambahkan unsur psikologi Olahraga terutama yg menggambarkan kondisi baik sebelum atau saat bertanding.
- 4.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Maret 2024

Validator,



Prof. Dr. Cerika Rismayanthi, S.Or., M.Or.

NIP.198301272006042001

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

Instrumen Kepercayaan Diri					
No.	Pernyataan	TP	PR	SR	SL
1	Saya percaya pada kemampuan saya sendiri dalam bermain basket				
2	Saya bisa melakukan tugas sesuai posisi saya				
3	Saya tidak mudah menyerah pada saat bertanding				
4	Saya bisa membuat keputusan disaat pertandingan				
5	Saya memiliki harapan-harapan yang baik untuk hasil pertandingan				
6	Saya selalu percaya diri didalam lapangan				
7	Saya selalu mencoba yang terbaik pada saat bermain				
8	Saya memiliki keyakinan yang kuat dalam meraih kemenangan				
9	Saya selalu antusias dalam menjalani pertandingan				
10	Saya bertekad				
11	Saya melakukan sesuatu dengan kemampuan saya sendiri				
12	Saya mencoba melakukan sesuatu sendiri				
13	Saya mengikuti keinginan saya sendiri tanpa mengikuti instruksi pelatih				
14	Saya mengakui kesalahan saya setelah pertandingan				
15	Saya tidak menyalahkan orang lain atas kesalahan saya				
16	Saya minta maaf atas kesalahan saya setelah pertandingan				
17	Saya menerima saran selain dari pelatih				
18	Saya menerima risiko atas apa yang telah dibuat				
19	Saya bermain adil selama pertandingan				
20	Saya menerima keputusan pertandingan				

21	Saya menerima kekalahan				
22	Saya bisa menyuarakan pendapat saya setelah pertandingan				
23	Saya tidak takut pada pertandingan				
24	Saya tidak terintimidasi oleh lawan saya				
25	Saya tidak merasa canggung dalam situasi sosial				
26	Saya bisa menyesuaikan diri saya dengan siapapun				
27	Saya tidak gugup untuk berbicara				
28	Menerima Masukan Pelatih setelah bertanding				

instrumen motivasi					
No.	Pernyataan	TP	PR	SR	SL
1	Saya berolahraga untuk merasakan pengalaman hidup yang menyenangkan				
2	Saya berolahraga untuk tahu lebih banyak tentang olahraga yang saya lakukan				
3	Saya punya alasan yang tepat untuk melakukan olahraga, tetapi sekarang saya bertanya pada diri sendiri jika saya harus terus melakukannya.				
4	Saya punya kesan bahwa saya tidak mampu berhasil dalam olahraga ini				
5	Saya dianggap baik oleh orang yang saya kenal karena berolahraga.				
6	Saya bertemu dengan orang lain karena olahraga.				
7	saya merasa banyak kepuasan pribadi saat menguasai teknik latihan yang sulit				
8	Saya merasa menjadi atlet adalah sebuah harga diri				
9	olahraga adalah cara lain untuk mengembangkan aspek-aspek lain dari diri				
10	saya gembira saat terlibat dalam kegiatan olahraga				
11	Saya berolahraga karena orang-orang di sekitar saya berpikir penting untuk bugar.				
12	saya berolahraga karena itu adalah cara yang baik untuk belajar banyak hal yang dapat berguna bagi saya di area lain dalam hidup saya.				
13	saya merasakan emosi kuat ketika saya melakukan olahraga yang saya sukai				

14	Saya tidak tahu keahlian saya di olahraga.				
15	saya akan merasa buruk jika saya tidak meluangkan waktu untuk berolahraga				
16	saya berolahraga untuk menunjukkan kepada orang lain betapa bagusnya saya dalam olahraga				
17	saya senang saat mempelajari teknik pelatihan yang belum pernah saya coba sebelumnya.				
18	olahraga sebagai salah satu cara terbaik untuk menjaga hubungan yang baik dengan teman-teman saya				
19	saya berfikir harus berolahraga secara teratur.				
20	olahraga dapat menemukan strategi kinerja baru.				
21	Saya berfikir sepertinya tidak dapat mencapai tujuan yang saya tetapkan untuk diri saya sendiri				

Instrumen Kecemasan					
No.	Pernyataan	TP	PR	SR	SL
1	Saya merasa gugup sebelum bertanding				
2	saya memikirkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pertandingan.				
3	Tubuh saya terasa tegang pada saat bertanding.				
4	Tubuh saya tidak bisa bergerak sebelum bertanding.				
5	Pikiranku mengembara selama kompetisi olahraga				
6	Saat bertanding, saya sering tidak memperhatikan apa yang sedang terjadi.				
7	Perut saya tegang selama kompetisi.				
8	Pikiran buruk mengganggu konsentrasi saya selama kompetisi				
9	Saya merasa tidak tenang sebelum bertanding				
10	Jantungku berdegup cepat setelah bertanding				
11	Saya merasa perut saya tenggelam.				
12	Saya kehilangan konsentrasi selama kompetisi karena gugup				
13	Saya kadang-kadang menemukan diri saya gemetar sebelum bertanding				
14	Saya khawatir tentang mencapai tujuan saya.				
15	Saya khawatir bahwa orang lain akan kecewa dengan kinerja saya.				
16	Perut saya kram sebelum atau selama acara kompetitif.				
17	Saya khawatir saya tidak akan bisa berkonsentrasi selama pertandingan.				
18	Jantungku berdebar kencang saat bertanding.				
19	Detak jantung berdetak kencang sebelum bertanding.				
20	Badan terasa gemetar pada saat				

	bertanding.				
21	Badan terasa gemetar setelah bertanding.				
22	Saya memikirkan hal yang lain pada saat bertanding.				

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/169/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

29 April 2024

Yth . PERBASI Kabupaten Indramayu

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Stefan Daffa Venema
NIM : 20602241026
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI, MOTIVASI, DAN KECEMASAN PADA ATLET BOLA BASKET SAAT BERTANDING BERDASARKAN POSISI DI SEKOLAH SE-INDRAMAYU
Waktu Penelitian : 1 April - 15 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 7. Uji Validitas

a. Kepercayaan diri

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	94.0286	178.440	.646	.966
Q2	94.2000	178.341	.662	.966
Q3	94.0000	180.412	.627	.966
Q4	94.2000	177.929	.736	.965
Q5	94.0286	181.440	.452	.967
Q6	94.0857	176.257	.819	.965
Q7	93.9429	178.114	.863	.965
Q8	93.9714	178.146	.628	.966
Q9	93.9143	180.198	.660	.966
Q10	94.0571	174.761	.800	.965
Q11	94.0000	179.235	.701	.966
Q12	94.3143	179.398	.527	.967
Q13	94.0571	174.761	.800	.965
Q14	94.1714	175.499	.768	.965
Q15	94.1429	174.714	.763	.965
Q16	94.2000	177.224	.725	.965
Q17	93.9714	176.264	.897	.964
Q18	94.0571	175.761	.917	.964
Q19	94.1143	177.398	.703	.965
Q20	94.0000	178.588	.742	.965
Q21	93.9714	178.382	.761	.965
Q22	94.2571	177.373	.584	.967
Q23	94.0857	178.845	.666	.966
Q24	94.1143	179.869	.608	.966
Q25	94.2286	177.182	.735	.965
Q26	94.1714	177.323	.766	.965
Q27	94.2571	175.903	.686	.966
Q28	93.8857	181.634	.637	.966

b. Motivasi

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	66.7714	106.770	.669	.931
Q2	66.8286	107.087	.497	.933
Q3	66.9714	105.499	.573	.932
Q4	67.1714	100.558	.724	.929
Q5	67.0000	101.353	.791	.928
Q6	66.8286	105.029	.735	.930
Q7	66.9143	103.669	.713	.930
Q8	67.0857	104.316	.482	.934
Q9	66.8857	103.987	.747	.929
Q10	66.9143	103.669	.625	.931
Q11	67.1714	100.558	.724	.929
Q12	66.9714	102.382	.816	.928
Q13	67.0000	105.294	.461	.934
Q14	67.8571	102.420	.455	.936
Q15	67.2857	104.504	.467	.934
Q16	67.5714	101.252	.512	.934
Q17	67.0000	103.059	.766	.929
Q18	66.8571	103.655	.778	.929
Q19	66.9714	103.029	.765	.929
Q20	67.0000	102.353	.720	.929
Q21	67.5143	101.728	.518	.934

c. Kecemasan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	67.0400	190.540	.670	.942
Q2	67.0400	186.123	.635	.942
Q3	67.0800	187.077	.656	.942
Q4	66.4000	184.333	.666	.942
Q5	67.1600	190.390	.553	.943
Q6	66.6400	189.240	.604	.942
Q7	66.4400	187.757	.752	.941
Q8	66.6800	184.310	.790	.940
Q9	66.6800	181.393	.869	.939
Q10	66.4000	184.333	.666	.942
Q11	66.3200	188.727	.674	.941
Q12	66.8400	184.140	.777	.940
Q13	66.8000	184.250	.747	.940
Q14	66.8400	188.223	.613	.942
Q15	66.3200	204.477	.028	.947
Q16	67.1200	191.277	.517	.943
Q17	66.3600	194.657	.488	.944
Q18	66.8400	184.473	.763	.940
Q19	67.0400	190.540	.670	.942
Q20	66.4000	207.250	.117	.950
Q21	66.7200	194.877	.462	.944
Q22	67.0400	190.540	.670	.942
Q23	66.8400	184.473	.763	.940
Q24	66.6800	181.393	.869	.939

Lampiran 8. Data Reabilitas

a. Kepercayaan Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.967	28

b. Motivasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	21

c. Kecemasan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.944	24

Lampiran 9. Hasil Uji Instrumen

Nama	Jenis Kelamin	Umur	Lama	Sekola	Posisi	KEPERCAYAAN DIRI																						total							
						q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12	q13	q14	q15	q16	q17	q18	q19	q20	q21	q22		q23	q24	q25	q26	q27	q28	
R1	Laki-laki	21	6	UNY	Power Forward	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	107			
R2	Laki-laki	20	5	UNY	Point Guard	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81				
R3	Perempuan	22	4	UNY	Power Forward	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	106			
R4	Laki-laki	20	5	UNY	Point Guard	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	100	
R5	Laki-laki	22	3	UNY	Point Guard	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108		
R6	Laki-laki	22	6	UNY	Point Guard	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	110	
R7	Laki-laki	19	3	UNY	Center	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	97	
R8	Laki-laki	20	2	UNY	Center	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	81
R9	Perempuan	21	3	UNY	Point Guard	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	92	
R10	Laki-laki	19	5	UNY	Small Forward	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	110		
R11	Laki-laki	20	4	UNY	Power Forward	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
R12	Perempuan	20	2	UNY	Small Forward	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	77	
R13	Laki-laki	19	4	UNY	Point Guard	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	97
R14	Laki-laki	21	6	UNY	Power Forward	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	84
R15	Perempuan	21	4	UNY	Center	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	60
R16	Laki-laki	21	5	UNY	Shooting Guard	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
R17	Laki-laki	21	4	UNY	Center	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	98
R18	Laki-laki	22	3	UNY	Shooting Guard	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
R19	Laki-laki	21	2	UNY	Point Guard	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	100
R20	Laki-laki	22	5	UNY	Small Forward	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
R21	Laki-laki	21	3	UNY	Small Forward	4	4	2	3	1	4	3	1	2	3	4	4	1	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	89
R22	Laki-laki	22	4	UNY	Small Forward	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	85	
R23	Laki-laki	21	5	UNY	Point Guard	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
R24	Laki-laki	20	3	UNY	Center	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	77
R25	Laki-laki	22	4	UNY	Center	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107

Nama	Jenis Kelamin	Umur	Lama	Sekola	Posisi	KECEMASAN																				total				
						p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20		p21	p22	p23	p24
R1	Laki-laki	21	6	UNY	Power Forward	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	4	3	4	1	4	4	3	2	1	1	45
R2	Laki-laki	20	5	UNY	Point Guard	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
R3	Perempuan	22	4	UNY	Power Forward	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	78
R4	Laki-laki	20	5	UNY	Point Guard	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	80
R5	Laki-laki	22	3	UNY	Point Guard	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	80
R6	Laki-laki	22	6	UNY	Point Guard	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	4	3	1	1	1	33
R7	Laki-laki	19	3	UNY	Center	3	1	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	73
R8	Laki-laki	20	2	UNY	Center	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	1	3	3	3	3	3	76
R9	Perempuan	21	3	UNY	Point Guard	2	1	3	4	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	1	4	1	2	4	1	2	1	2	59
R10	Laki-laki	19	5	UNY	Small Forward	2	3	2	4	1	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	4	3	72
R11	Laki-laki	20	4	UNY	Power Forward	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	49
R12	Perempuan	20	2	UNY	Small Forward	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	75
R13	Laki-laki	19	4	UNY	Point Guard	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	71
R14	Laki-laki	21	6	UNY	Power Forward	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
R15	Perempuan	21	4	UNY	Center	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	71
R16	Laki-laki	21	5	UNY	Shooting Guard	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	73
R17	Laki-laki	21	4	UNY	Center	3	2	1	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	1	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	59
R18	Laki-laki	22	3	UNY	Shooting Guard	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	90
R19	Laki-laki	21	2	UNY	Point Guard	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	83
R20	Laki-laki	22	5	UNY	Small Forward	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
R21	Laki-laki	21	3	UNY	Small Forward	1	1	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	1	4	4	1	3	1	4	4	3	1	1	2	64
R22	Laki-laki	22	4	UNY	Small Forward	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	4	1	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	1	54
R23	Laki-laki	21	5	UNY	Point Guard	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	78
R24	Laki-laki	20	3	UNY	Center	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	72
R25	Laki-laki	22	4	UNY	Center	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	79

Lampiran 10. Hasil Penelitian secara Keseluruhan

a. Kepercayaan Diri

Nama	Posisi	KEPERCAYAAN DIRI																										TOTAL	Keterangan			
		q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12	q13	q14	q15	q16	q17	q18	q19	q20	q21	q22	q23	q24	q25	q26			q27	q28	
Reza Iman Ramdhan	Shooting Guard	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	106	Tinggi		
SHAKI GHAISAN ADDIEN	Power Forward	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	92	Sedang	
vallen mahasin putra	Shooting Guard	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	99	Tinggi		
Rafi Ilham	Small Forward	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	1	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	76	Rendah	
Rezka Ra'if Adistira	Small Forward	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	1	4	1	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	90	Sedang	
Dyaz Asadel Saputra	Power Forward	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	2	1	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	93	Sedang	
ELVANO MAHARDHIKA	Small Forward	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	93	Sedang	
Mochamad Nazril Baihaky	Center	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	2	3	92	Sedang	
ANANDA SLAMET MULYON	Small Forward	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	3	1	1	4	3	3	4	3	4	3	2	1	4	4	2	2	4	4	82	Rendah	
Muhammad Irfan Adrian	Small Forward	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	73	Sangat Rendah	
asadel khalis alvaro	Shooting Guard	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	95	Sedang	
Farel Dwi Adriano	Power Forward	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	101	Tinggi	
Hutama Aryo Bimo	Point Guard	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	4	87	Sedang	
syauqy ibadurrahman	Point Guard	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	101	Tinggi	
Umay	Power Forward	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	3	4	90	Sedang
MUHAMMAD SYAHDAN RAI	Small Forward	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	95	Sedang	
MUHAMAD AKBAR FIRMAN	Center	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	2	4	1	4	2	1	2	1	4	83	Rendah	
MALDINI MUHAMMAD	Power Forward	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	105	Tinggi	
AKROM KALIBI	Point Guard	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	103	Tinggi	
Muhammad Mufti Faqih	Center	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	95	Sedang	
Rizky Adithya Nygroho	Shooting Guard	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	98	Tinggi	
MONICA TRY LESTARY	Point Guard	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	1	4	88	Sedang
Argya Sabian Arisandi	Small Forward	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	1	2	3	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	94	Sedang	
Khairil Fadhil adham	Point Guard	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	80	Rendah	
zahrah	Point Guard	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	2	2	2	4	88	Sedang	
Syafira Ayu M	Center	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	98	Tinggi	
Kiki Zaki Mubarak	Center	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	Sedang	
Faizza Hafiz Rahmasanda	Point Guard	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	4	79	Rendah	
DIVA AYUDIA SUPARMAN	Point Guard	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	105	Tinggi	
Tree Apriliani	Shooting Guard	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	93	Sedang	
Akhmad Fauzy Ardiansyah	Shooting Guard	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	91	Sedang	
Firas	Shooting Guard	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	93	Sedang	
muhamad xavier agata	Point Guard	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	88	Sedang	
Fitri	Small Forward	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	90	Sedang	

Giva Nisatun Akhilah Safari	Point Guard	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	4	87	Sedang
erta	Center	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	97	Sedang
Sherly	Point Guard	1	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	96	Sedang	
NELIYA SARI	Center	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	3	1	3	1	3	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	2	4	89	Sedang	
Gugun pajuan pahroji	Shooting Guard	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	1	1	1	4	4	2	4	84	Rendah	
windi	Point Guard	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	4	4	4	4	3	1	2	2	2	4	2	4	88	Sedang
Terjang titah paduka	Center	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	97	Sedang
Adrian Mahendra Suryaalam	Power Forward	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	Tinggi
rimah Yana Agustin	Point Guard	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	89	Sedang	
sherly itsnaeni irkarna	Center	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	1	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	94	Sedang	
Aika Tuffahati	Small Forward	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	96	Sedang	
Rakha Mufida Adyanna	Center	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	98	Tinggi
bening sukma	Point Guard	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	88	Sedang
Pandu dwiyi maheswara	Small Forward	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	90	Sedang	
Shabrina Aulia Adam	Power Forward	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	87	Sedang
Nayla salsabila	Small Forward	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	87	Sedang	
Roswanda	Power Forward	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	101	Tinggi
Avi Raffecia Kusuma	Power Forward	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	1	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	89	Sedang
Muhammad Hilmi	Small Forward	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	92	Sedang
Mamat R.	Shooting Guard	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	105	Tinggi	
MORENO EL SHIRAZY	Point Guard	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	1	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	93	Sedang	
Olivia	Shooting Guard	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	Tinggi	
Alfaridzi haryadi	Point Guard	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	4	1	2	4	81	Rendah
Raiya	Power Forward	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	91	Sedang
Reno'tio Charlien	Point Guard	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	Tinggi	
AHMAD KHAIRIL	Center	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	Sangat Tinggi	
Reza faudzan faith	Center	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	85	Rendah
Nabil faza Al-musyaffa	Point Guard	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	99	Tinggi
muhammad raihan akbar	Power Forward	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55	Sangat Rendah
fatir	Shooting Guard	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	94	Sedang
alfat	Point Guard	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	4	73	Sangat Rendah		
ayumi	Center	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	93	Sedang	
alifya elmira(el)	Center	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	1	4	4	3	2	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3	4	86	Rendah
Ella Rahmadani	Point Guard	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	103	Tinggi	
Muhammad Rasya Fadhilah	Center	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	101	Tinggi	
Naurah ismiyana	Point Guard	3	2	4	3	4	2	4	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	87	Sedang
Nona	Small Forward	2	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	91	Sedang	
Aurelliana Estrina	Point Guard	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	97	Sedang	
Fei Fei	Power Forward	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	90	Sedang	
Syahrul Nur Fahri	Point Guard	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	80	Rendah	

nadiameiputri	Small Forward	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	1	1	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	87	Sedang
TANTRI LOVINA	Shooting Guard	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	102	Tinggi	
Ivan Pratama	Shooting Guard	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	86	Rendah	
BAITAH NOVALISSYAH	Shooting Guard	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65	Sangat Rendah	
MUHAMMAD AKBAR YUSUF	Small Forward	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	Sangat Tinggi	
Nur Wulan Safitri	Point Guard	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	109	Sangat Tinggi		
FERDINAN OKI PRATAMA	Center	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	99	Tinggi		
Ardin	Small Forward	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	110	Sangat Tinggi		
Revina pebri menometik	Shooting Guard	2	3	4	2	4	4	4	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	4	2	2	1	2	2	2	4	4	3	67	Sangat Rendah		
Jasmine defandra salita	Shooting Guard	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	105	Tinggi	
Muhammad Pradipta Bagask	Small Forward	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	2	2	4	2	4	95	Sedang		
BUNGA ANGGRAENIH	Shooting Guard	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	4	3	4	87	Sedang		
FUJI ASTUTI	Small Forward	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	1	1	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	90	Sedang		
Fitri Agustin	Shooting Guard	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	105	Tinggi		
May Fitri Lestari	Shooting Guard	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	4	93	Sedang	
BELA AMANDA	Point Guard	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	72	Sangat Rendah		
Lucky Fathul Arifin	Power Forward	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	90	Sedang		
Maulana Fitra Ramadhani	Point Guard	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	96	Sedang		
Juliana intan febriani	Small Forward	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	Sangat Tinggi		
Afifah kalunafiah	Small Forward	4	2	1	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	66	Sangat Rendah		
RATU AYU DJANETYAS MA	Shooting Guard	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	92	Sedang		
Falah Fathur Rahman	Shooting Guard	2	2	1	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	2	4	2	1	4	3	2	4	2	2	2	4	2	72	Sangat Rendah		
NISATUL FITRIYAH	Small Forward	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	Sangat Tinggi		
melia andrea sukma	Point Guard	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	96	Sedang			
Syaroful Anam Addaffa	Point Guard	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	98	Tinggi		
Kartika sari	Shooting Guard	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	2	2	2	3	4	3	2	4	3	3	1	3	2	2	2	3	3	81	Rendah		
Aghni Sri Haryani	Center	4	4	4	1	4	4	2	2	2	4	4	3	1	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	2	3	88	Sedang	
Aisyah Ahmania Putri	Center	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	97	Sedang		
Firda Miftha Mardiana	Small Forward	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	88	Sedang			
Nurhalimatun Afiyah	Shooting Guard	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	1	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	84	Rendah			
Reno	Point Guard	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	97	Sedang			
Iyon Ganteng setengah dunia	Point Guard	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	Sangat Tinggi		
Feri yulianto	Center	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	Sangat Rendah		
bergi fauzi	Center	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	Sangat Tinggi		

ST	8	7%
T	23	21%
S	55	51%
R	13	12%
SR	9	8%

b. Motivasi

Nama	Posisi	MOTIVASI																				TOTAL	Keterangan	
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20			Q21
Reza Iman Ramdhan	Shooting Guard	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	74	Tinggi
SHAKI GHAISAN ADDIEN	Power Forward	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	1	3	2	3	3	3	2	2	60	Rendah
vallen mahasin putra	Shooting Guard	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	74	Tinggi
Rafi Ilham	Small Forward	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	66	Sedang
Rezka Ra'if Adistira	Small Forward	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	59	Rendah
Dyaz Asadel Saputra	Power Forward	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	68	Sedang
ELVANO MAHARDHIKA	Small Forward	4	4	4	1	2	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	64	Sedang
Mochamad Nazril Baihaky	Center	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	4	4	4	4	3	3	2	66	Sedang
ANANDA SLAMET MULYON	Small Forward	4	4	4	1	2	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	3	4	1	62	Sedang
Muhammad Irfan Adrian	Small Forward	4	4	3	2	1	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	56	Rendah
asadel khalis alvaro	Shooting Guard	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	63	Sedang
Farel Dwi Adriano	Power Forward	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	1	72	Tinggi
Hutama Aryo Bimo	Point Guard	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	2	67	Sedang
syauqy ibadurrahman	Point Guard	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	73	Tinggi
Umay	Power Forward	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	2	3	3	2	2	65	Sedang
MUHAMMAD SYAHDAN RAI	Small Forward	4	4	3	2	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	1	3	4	4	4	4	2	63	Sedang
MUHAMAD AKBAR FIRMAN	Center	4	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	1	46	Sangat Rendah
MALDINI MUHAMMAD	Power Forward	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	73	Tinggi
AKROM KALIBI	Point Guard	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	74	Tinggi
Muhammad Mufti Faqih	Center	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	1	3	3	4	3	3	64	Sedang
Rizky Adithya Nygroho	Shooting Guard	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	68	Sedang
MONICA TRY LESTARY	Point Guard	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	73	Tinggi
Argya Sabian Arisandi	Small Forward	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	2	70	Tinggi
Khairil Fadhil adham	Point Guard	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	57	Rendah
zahrah	Point Guard	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	1	3	1	4	4	4	4	2	62	Sedang
Syafira Ayu M	Center	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	1	4	4	4	4	2	68	Sedang
Kiki Zaki Mubarak	Center	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	2	70	Tinggi
Faizza Hafiz Rahmasanda	Point Guard	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	2	2	66	Sedang
DIVA AYUDIA SUPARMAN	Point Guard	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	1	3	4	3	3	3	4	2	68	Sedang
Tree Apriliani	Shooting Guard	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	2	60	Rendah
Akhmad Fauzy Ardiansyah	Shooting Guard	3	4	3	1	2	3	3	2	3	4	3	3	3	1	2	4	4	4	4	4	1	61	Sedang
Firas	Shooting Guard	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	3	4	4	3	68	Sedang
muhamad xavier agata	Point Guard	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	71	Tinggi
Fitri	Small Forward	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	73	Tinggi

Giva Nisatun Akhilah Safari	Point Guard	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	63	Sedang
erta	Center	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	72	Tinggi
Sherly	Point Guard	4	4	1	3	3	3	2	4	4	4	3	3	1	4	1	3	4	3	2	4	2	62	Sedang
NELIYA SARI	Center	4	4	4	1	2	4	4	2	4	4	4	1	1	2	1	4	4	3	4	4	65	Sedang	
Gugun pujan pahroji	Shooting Guard	4	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	1	68	Sedang
windi	Point Guard	4	4	4	2	3	4	2	1	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	1	68	Sedang
Terjang titah paduka	Center	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	1	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	60	Rendah
Adrian Mahendra Suryaalam	Power Forward	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	2	3	1	2	1	3	4	4	3	1	59	Rendah
rimah Yana Agustin	Point Guard	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	2	3	4	4	4	3	3	3	70	Tinggi	
sherly itsnaeni irkarna	Center	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	1	4	2	2	1	1	2	4	4	4	1	61	Sedang
Aika Tuffahati	Small Forward	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	1	1	2	2	4	4	4	2	62	Sedang
Rakha Mufida Adyanna	Center	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	2	76	Tinggi
bening sukma	Point Guard	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	1	2	3	4	4	4	3	3	67	Sedang
Pandu dwiwa maheswara	Small Forward	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	2	4	1	2	3	2	4	3	3	4	2	61	Sedang
Shabrina Aulia Adam	Power Forward	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	60	Rendah	
Nayla salsabila	Small Forward	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	2	71	Tinggi
Roswanda	Power Forward	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	2	4	3	4	3	2	62	Sedang
Avi Raffecia Kusuma	Power Forward	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	2	2	2	2	2	2	1	56	Rendah
Muhammad Hilmi	Small Forward	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	75	Tinggi
Mamat R.	Shooting Guard	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	1	4	4	4	4	2	69	Sedang
MORENO EL SHIRAZY	Point Guard	4	2	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	67	Sedang
Olivia	Shooting Guard	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	74	Tinggi
Alfaridzi haryadi	Point Guard	4	4	3	3	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	44	Sangat Rendah
Raiya	Power Forward	3	2	2	1	3	4	4	2	3	2	4	2	2	1	2	1	4	4	4	3	2	55	Rendah
Reno'tio Charlien	Point Guard	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	1	4	4	4	4	1	64	Sedang
AHMAD KHAIRIL	Center	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	Sangat Tinggi
Reza faudzan faith	Center	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	2	4	3	3	4	3	65	Sedang
Nabil faza Al-musyaffa	Point Guard	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	76	Tinggi
muhammad raihan akbar	Power Forward	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44	Sangat Rendah
fatir	Shooting Guard	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	2	64	Sedang
alfat	Point Guard	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	73	Tinggi
ayumi	Center	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	78	Tinggi
alifya elmira(el)	Center	4	3	4	1	3	2	3	3	2	4	3	3	1	1	3	2	3	2	3	3	2	55	Rendah
Ella Rahmadani	Point Guard	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	77	Tinggi
Muhammad Rasya Fadhilah	Center	4	4	3	2	3	4	2	1	4	4	4	3	4	1	4	2	3	4	4	4	2	66	Sedang
Naurah ismiyana	Point Guard	4	4	2	2	2	4	3	2	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	62	Sedang
Nona	Small Forward	4	4	3	1	2	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	62	Sedang
Aurelliana Estrina	Point Guard	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	66	Sedang
Fei Fei	Power Forward	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	1	4	2	2	4	2	56	Rendah
Syahrul Nur Fahri	Point Guard	3	2	3	3	1	1	2	1	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	48	Sangat Rendah

nadiameiputri	Small Forward	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	67	Sedang	
TANTRI LOVINA	Shooting Guard	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	1	71	Tinggi	
Ivan Pratama	Shooting Guard	3	3	3	2	1	3	4	2	2	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	63	Sedang	
BAITAH NOVALISSYAH	Shooting Guard	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	4	3	4	3	2	56	Rendah	
MUHAMMAD AKBAR YUSUF	Small Forward	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	Sangat Tinggi	
Nur Wulan Safitri	Point Guard	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	Sangat Tinggi	
FERDINAN OKI PRATAMA	Center	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	1	4	4	4	4	2	70	Tinggi	
Ardin	Small Forward	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	3	1	4	4	4	4	4	74	Tinggi	
Revina pebri menometik	Shooting Guard	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	38	Sangat Rendah	
Jasmine defandra salita	Shooting Guard	4	4	4	2	1	2	4	2	4	3	2	3	4	4	1	2	1	4	2	4	4	2	61	Sedang
Muhammad Pradipta Bagask	Small Forward	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	64	Sedang	
BUNGA ANGGRAENIH	Shooting Guard	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	4	4	2	2	59	Rendah	
FUJI ASTUTI	Small Forward	4	4	3	1	3	4	2	2	3	4	3	2	2	1	1	1	2	3	3	3	2	53	Rendah	
Fitri Agustin	Shooting Guard	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	1	1	2	4	2	3	3	1	62	Sedang	
May Fitri Lestari	Shooting Guard	2	4	3	2	4	4	4	4	2	3	2	4	4	1	2	1	3	2	2	3	2	58	Rendah	
BELA AMANDA	Point Guard	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	46	Sangat Rendah	
Lucky Fathul Arifin	Power Forward	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	66	Sedang	
Maulana Fitra Ramadhani	Point Guard	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	1	2	4	1	3	2	4	4	4	3	2	65	Sedang	
Juliana intan febriani	Small Forward	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	Sangat Tinggi	
Afifah kalunafiah	Small Forward	2	2	2	2	2	4	4	1	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	49	Sangat Rendah	
RATU AYU DJANETYAS MA	Shooting Guard	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	1	2	3	3	3	4	3	2	65	Sedang	
Falah Fathur Rahman	Shooting Guard	3	3	2	4	1	1	4	3	2	3	1	4	2	3	2	1	1	3	4	2	1	50	Sangat Rendah	
NISATUL FITRIYAH	Small Forward	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	Sangat Tinggi	
melia andrea sukma	Point Guard	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	3	4	3	72	Tinggi	
Syaroful Anam Addaffa	Point Guard	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	72	Tinggi	
Kartika sari	Shooting Guard	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	3	1	2	1	4	2	2	2	2	2	60	Rendah	
Aghni Sri Haryani	Center	4	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	1	2	2	2	3	3	1	55	Rendah		
Aisyah Ahmania Putri	Center	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	71	Tinggi	
Firda Miftha Mardiana	Small Forward	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	1	4	1	2	2	1	57	Rendah	
Nurhalimatun Afiyah	Shooting Guard	4	3	3	3	3	3	4	1	2	4	1	3	4	2	1	1	3	3	2	3	3	56	Rendah	
Reno	Point Guard	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	2	2	4	4	3	4	3	65	Sedang	
Iyon Ganteng setengah dunia	Point Guard	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	Sangat Tinggi	
Feri yulianto	Center	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	Sangat Tinggi	
bergi fauzi	Center	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	74	Tinggi	

ST	7	6%
T	28	26%
S	45	42%
R	20	19%
SR	8	7%

c. Kecemasan

Nama	Posisi	KECEMASAN																				TOTAL	Keterangan		
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20			p21	p22
Reza Iman Ramdhan	Shooting Guard	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	68	Sedang	
SHAKI GHAISAN ADDIEN	Power Forward	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	71	Tinggi
vallen mahasin putra	Shooting Guard	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	73	Tinggi
Rafi Ilham	Small Forward	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	1	1	3	3	3	3	3	4	3	63	Sedang
Rezka Ra'if Adistira	Small Forward	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	67	Sedang
Dyaz Asadel Saputra	Power Forward	2	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	69	Sedang
ELVANO MAHARDHIKA	Small Forward	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	1	1	4	1	3	4	4	4	4	70	Sedang
Mochamad Nazril Baihaky	Center	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	1	4	2	3	3	4	4	1	68	Sedang
ANANDA SLAMET MULYON	Small Forward	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	78	Tinggi
Muhammad Irfan Adrian	Small Forward	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	1	2	1	1	4	1	2	2	2	2	2	46	Rendah
asadel khalis alvaro	Shooting Guard	3	3	1	4	1	1	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	68	Sedang
Farei Dwi Adriano	Power Forward	3	3	3	3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	71	Tinggi
Hutama Aryo Bimo	Point Guard	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	75	Tinggi
syauqy ibadurrahman	Point Guard	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	66	Sedang
Umay	Power Forward	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	75	Tinggi
MUHAMMAD SYAHDAN RAHMAN	Small Forward	2	3	1	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	1	2	2	3	3	53	Rendah
MUHAMAD AKBAR FIRMAN	Center	3	3	3	4	1	3	3	3	2	1	4	3	4	2	1	4	3	3	3	4	4	3	64	Sedang
MALDINI MUHAMMAD	Power Forward	3	3	3	4	1	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	65	Sedang
AKROM KALIBI	Point Guard	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	82	Tinggi
Muhammad Mufti Faqih	Center	2	2	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3	2	1	3	2	4	3	4	3	3	66	Sedang
Rizky Adithya Nygroho	Shooting Guard	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	71	Tinggi
MONICA TRY LESTARY	Point Guard	1	2	2	3	2	2	2	3	2	1	4	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	50	Rendah
Argya Sabian Arisandi	Small Forward	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	67	Sedang
Khairil Fadhil adham	Point Guard	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	1	72	Tinggi
zahrah	Point Guard	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	73	Tinggi
Syafira Ayu M	Center	3	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	4	73	Tinggi
Kiki Zaki Mubarak	Center	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	69	Sedang
Faizza Hafiz Rahmasanda	Point Guard	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	66	Sedang
DIVA AYUDIA SUPARMAN	Point Guard	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	4	1	2	2	4	4	4	69	Sedang
Tree Apriliani	Shooting Guard	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	71	Tinggi
Akhmad Fauzy Ardiansyah	Shooting Guard	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	66	Sedang
Firas	Shooting Guard	2	2	3	4	1	1	3	2	3	2	4	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	58	Sedang
muhamad xavier agata	Point Guard	3	4	3	4	1	4	4	3	3	4	4	3	3	1	2	4	4	4	4	3	4	3	72	Tinggi
Fitri	Small Forward	1	2	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	4	4	4	60	Sedang

Giva Nisatun Akhilah Safari	Point Guard	2	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	56	Rendah
erta	Center	2	2	2	4	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	53	Rendah
Sherly	Point Guard	2	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	1	1	4	1	4	3	4	4	4	70	Sedang
NELIYA SARI	Center	2	1	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	4	1	2	4	3	3	3	4	3	2	63	Sedang
Gugun pujan pahroji	Shooting Guard	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	77	Tinggi
windi	Point Guard	1	1	1	4	1	1	3	2	3	1	1	3	2	3	1	2	1	1	1	1	1	4	39	Sangat Rendah
Terjang titah paduka	Center	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	3	2	1	1	3	3	2	3	4	3	4	65	Sedang
Adrian Mahendra Suryaalam	Power Forward	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	87	Sangat Tinggi
rimah Yana Agustin	Point Guard	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	1	4	2	3	3	3	4	3	66	Sedang
sherly itsnaeni irkarna	Center	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	4	68	Sedang
Aika Tuffahati	Small Forward	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	75	Tinggi
Rakha Mufida Adyanna	Center	2	3	3	4	1	3	4	1	3	2	4	1	2	3	1	4	2	1	1	4	4	3	56	Rendah
bening sukma	Point Guard	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	4	3	58	Sedang
Pandu dwiya maheswara	Small Forward	3	3	3	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	66	Sedang
Shabrina Aulia Adam	Power Forward	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	68	Sedang
Nayla salsabila	Small Forward	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	79	Tinggi
Roswanda	Power Forward	4	2	3	4	2	3	4	3	3	1	4	4	4	2	2	4	4	1	4	4	4	3	69	Sedang
Avi Rafflecia Kusuma	Power Forward	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	75	Tinggi
Muhammad Hilmi	Small Forward	2	2	2	3	2	3	3	1	1	1	3	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	37	Sangat Rendah
Mamat R.	Shooting Guard	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	71	Tinggi
MORENO EL SHIRAZY	Point Guard	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	78	Tinggi
Olivia	Shooting Guard	3	2	2	4	2	3	2	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	Sedang
Alfaridzi haryadi	Point Guard	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	65	Sedang
Raiya	Power Forward	2	3	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	1	2	4	4	3	68	Sedang
Reno'tio Charlien	Point Guard	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	84	Sangat Tinggi
AHMAD KHAIRIL	Center	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	Sangat Rendah
Reza faudzan faith	Center	1	2	2	4	1	3	4	4	1	2	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	2	51	Rendah
Nabil faza Al-musyaffa	Point Guard	2	2	2	3	1	2	4	3	2	1	4	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	1	48	Rendah
muhammad raihan akbar	Power Forward	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	Sedang
fatir	Shooting Guard	2	2	2	3	1	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	4	3	1	1	2	2	2	49	Rendah
alfat	Point Guard	2	2	1	4	1	1	4	1	2	2	3	3	3	2	2	4	2	1	1	3	3	1	48	Rendah
ayumi	Center	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	Sangat Tinggi
alifya elmira(el)	Center	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	73	Tinggi
Ella Rahmadani	Point Guard	1	1	1	1	4	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	43	Sangat Rendah
Muhammad Rasya Fadhillah	Center	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	77	Tinggi
Naurah ismiyana	Point Guard	1	1	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	1	54	Rendah
Nona	Small Forward	3	3	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	3	2	1	4	3	3	3	4	4	4	71	Tinggi
Aurelliana Estrina	Point Guard	1	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	57	Rendah
Fei Fei	Power Forward	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	67	Sedang
Syahrul Nur Fahri	Point Guard	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	50	Rendah

ST	6	6%
T	29	27%
S	42	39%
R	23	21%
SR	8	7%

d. Power Forward

Farel Dwi Adriano	Power Forward	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	101	Tinggi	
MALDINI MUHAMMAD	Power Forward	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	105	Tinggi	
Roswanda	Power Forward	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	101	Tinggi	
Adrian Mahendra Suryaalam	Power Forward	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	Tinggi	
SHAKI GHAISAN ADDIEN	Power Forward	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	92	Sedang		
Dyaz Asadel Saputra	Power Forward	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	2	1	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	93	Sedang	
Umay	Power Forward	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	3	4	90	Sedang	
Shabrina Aulia Adam	Power Forward	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	87	Sedang	
Avi Rafflecia Kusuma	Power Forward	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	1	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	89	Sedang	
Raiya	Power Forward	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	91	Sedang	
Fei Fei	Power Forward	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	90	Sedang
Lucky Fathul Arifin	Power Forward	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	90	Sedang	
muhammad raihan akbar	Power Forward	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55	Sangat Rendah	

Lampiran 12. Hasil Penelitian Motivasi Perposisi

a. Point Guard

Nur Wulan Safitri	POINT GUARD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	Sangat Tinggi	
Iyon Ganteng setengah dunia	POINT GUARD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	Sangat Tinggi	
syaugy ibadurrahman	POINT GUARD	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	73	Tinggi
AKROM KALIBI	POINT GUARD	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	74	Tinggi	
MONICA TRY LESTARY	POINT GUARD	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	73	Tinggi	
muhamad xavier agata	POINT GUARD	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	71	Tinggi	
rimah Yana Agustin	POINT GUARD	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	2	3	4	4	4	3	3	3	70	Tinggi	
Nabil faza Al-musyaffa	POINT GUARD	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	76	Tinggi	
alfat	POINT GUARD	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	73	Tinggi	
Ella Rahmadani	POINT GUARD	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	77	Tinggi	
melia andrea sukma	POINT GUARD	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	72	Tinggi	
Syaroful Anam Addaffa	POINT GUARD	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	72	Tinggi	
Hutama Aryo Bimo	POINT GUARD	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	2	67	Sedang	
zahrah	POINT GUARD	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	2	1	3	1	4	4	4	4	2	62	Sedang	
Faizza Hafiz Rahmasanda	POINT GUARD	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	2	66	Sedang	
DIVA AYUDIA SUPARMAN	POINT GUARD	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	1	3	4	3	3	3	4	68	Sedang	
Giva Nisatun Akhilah Safari	POINT GUARD	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	63	Sedang	
Sherly	POINT GUARD	4	4	1	3	3	3	2	4	4	4	3	3	1	4	1	3	4	3	2	4	62	Sedang	
windi	POINT GUARD	4	4	4	2	3	4	2	1	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	1	68	Sedang	
bening sukma	POINT GUARD	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	1	2	3	4	4	4	3	67	Sedang	
MORENO EL SHIRAZY	POINT GUARD	4	2	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	67	Sedang	
Reno'tio Charlien	POINT GUARD	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	1	4	4	4	1	64	Sedang	
Naurah ismiyana	POINT GUARD	4	4	2	2	2	4	3	2	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	2	62	Sedang	
Aurelliana Estrina	POINT GUARD	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	66	Sedang	
Maulana Fitra Ramadhani	POINT GUARD	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	1	2	4	1	3	2	4	4	4	3	65	Sedang	
Reno	POINT GUARD	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	2	2	4	4	3	4	65	Sedang	
Khairil Fadhil adham	POINT GUARD	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	57	Rendah	
Alfaridzi haryadi	POINT GUARD	4	4	3	3	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	44	Sangat Rendah	
Syahrul Nur Fahri	POINT GUARD	3	2	3	3	1	1	2	1	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	4	3	48	Sangat Rendah	
BELA AMANDA	POINT GUARD	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	46	Sangat Rendah	

b. Shooting Guard

Reza Iman Ramdhan	SHOOTING GUARD	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	74	Tinggi
vallen mahasin putra	SHOOTING GUARD	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	74	Tinggi
Olivia	SHOOTING GUARD	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	74	Tinggi	
TANTRI LOVINA	SHOOTING GUARD	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	1	71	Tinggi	
asadel khais alvaro	SHOOTING GUARD	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	63	Sedang	
Rizky Adithya Nygroho	SHOOTING GUARD	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	68	Sedang	
Akhmad Fauzy Ardiansyah	SHOOTING GUARD	3	4	3	1	2	3	3	2	3	4	3	3	3	1	2	4	4	4	4	4	1	61	Sedang	
Firas	SHOOTING GUARD	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	3	68	Sedang		
Gugun paujan pahroji	SHOOTING GUARD	4	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	1	68	Sedang	
Mamat R.	SHOOTING GUARD	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	1	4	4	4	4	2	69	Sedang	
fatir	SHOOTING GUARD	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	2	64	Sedang	
Ivan Pratama	SHOOTING GUARD	3	3	3	2	1	3	4	2	2	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	63	Sedang	
Jasmine defandra salita	SHOOTING GUARD	4	4	4	2	1	2	4	2	4	3	3	4	4	1	2	1	4	2	4	4	2	61	Sedang	
Fitri Agustin	SHOOTING GUARD	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	1	1	2	4	2	3	3	1	62	Sedang	
RATU AYU DJANETAS MAH	SHOOTING GUARD	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	1	2	3	3	3	4	3	2	65	Sedang	
Tree Apriliani	SHOOTING GUARD	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	2	60	Rendah	
BAITAH NOVALISSYAH	SHOOTING GUARD	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	4	3	4	3	2	56	Rendah	
BUNGA ANGGRAENIH	SHOOTING GUARD	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	4	4	2	2	59	Rendah	
May Fitri Lestari	SHOOTING GUARD	2	4	3	2	4	4	4	4	2	3	2	4	4	1	2	1	3	2	2	3	2	58	Rendah	
Kartika sari	SHOOTING GUARD	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3	1	2	1	4	2	2	2	2	60	Rendah	
Nurhalimatun Afiyah	SHOOTING GUARD	4	3	3	3	3	3	4	1	2	4	1	3	4	2	1	1	3	3	2	3	3	56	Rendah	
Revina pebri menometik	SHOOTING GUARD	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	38	Sangat Rendah	
Falah Fathur Rahman	SHOOTING GUARD	3	3	2	4	1	1	4	3	2	3	1	4	2	3	2	1	1	3	4	2	1	50	Sangat Rendah	

c. Small Forward

MUHAMMAD AKBAR YUSUF	SMALL FORWARD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	Sangat Tinggi
Juliana intan febriani	SMALL FORWARD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	Sangat Tinggi
NISATUL FITRIYAH	SMALL FORWARD	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	Sangat Tinggi
Argya Sabian Arisandi	SMALL FORWARD	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	70	Tinggi
Fitri	SMALL FORWARD	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	73	Tinggi
Nayla salsabila	SMALL FORWARD	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	71	Tinggi
Muhammad Hilmi	SMALL FORWARD	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	75	Tinggi
Ardin	SMALL FORWARD	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	3	1	4	4	4	4	4	4	74	Tinggi
Rafi Ilham	SMALL FORWARD	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	66	Sedang
MUHAMMAD SYAHDAN RAD	SMALL FORWARD	4	4	3	2	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	63	Sedang
Aika Tuffahati	SMALL FORWARD	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	1	1	2	2	4	4	4	4	62	Sedang
Pandu dwiwa maheswara	SMALL FORWARD	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	2	4	1	2	3	2	4	3	3	4	2	61	Sedang
Nona	SMALL FORWARD	4	4	3	1	2	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	62	Sedang
ELVANO MAHARDHIKA	SMALL FORWARD	4	4	4	1	2	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	64	Sedang
ANANDA SLAMET MULYONO	SMALL FORWARD	4	4	4	1	2	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	3	4	1	62	Sedang
nadiameiputri	SMALL FORWARD	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	67	Sedang
Muhammad Pradipta Bagaska	SMALL FORWARD	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	64	Sedang
Rezka Ra'if Adistira	SMALL FORWARD	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	59	Rendah
Muhammad Irfan Adrian	SMALL FORWARD	4	4	3	2	1	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	56	Rendah
FUJI ASTUTI	SMALL FORWARD	4	4	3	1	3	4	2	2	3	4	3	2	2	1	1	1	2	3	3	3	2	53	Rendah
Firda Miftha Mardiana	SMALL FORWARD	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	1	4	1	2	2	1	57	Rendah
Afifah kalunafiah	SMALL FORWARD	2	2	2	2	2	4	4	1	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	49	Sangat Rendah

d. Power Forward

Farel Dwi Adriano	POWER FORWARD	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	1	72	Tinggi
MALDINI MUHAMMAD	POWER FORWARD	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	73	Tinggi
Dyaz Asadel Saputra	POWER FORWARD	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	68	Sedang
Umay	POWER FORWARD	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	2	3	3	2	2	65	Sedang
Roswanda	POWER FORWARD	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	2	4	3	4	3	2	62	Sedang
Lucky Fathul Arifin	POWER FORWARD	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	66	Sedang
SHAKI GHAISSAN ADDIEN	POWER FORWARD	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	1	3	2	3	3	3	2	2	60	Rendah
Adrian Mahendra Suryaalam	POWER FORWARD	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	2	3	1	2	1	3	4	4	3	1	59	Rendah
Shabrina Aulia Adam	POWER FORWARD	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	60	Rendah
Avi Rafflecia Kusuma	POWER FORWARD	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	2	2	2	2	2	2	1	56	Rendah
Raiya	POWER FORWARD	3	2	2	1	3	4	4	2	3	2	4	2	2	1	2	1	4	4	4	3	2	55	Rendah
Fei Fei	POWER FORWARD	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	1	4	2	2	4	2	56	Rendah
muhammad raihan akbar	POWER FORWARD	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44	Sangat Rendah

e. Center

AHMAD KHAIRIL	CENTER	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	Sangat Tinggi
Feri yulianto	CENTER	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	Sangat Tinggi
Kiki Zaki Mubarak	CENTER	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	2	70	Tinggi
erta	CENTER	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	72	Tinggi
Rakha Mufida Adyanna	CENTER	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	76	Tinggi
ayumi	CENTER	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	78	Tinggi
FERDINAN OKI PRATAMA	CENTER	4	4	2	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	2	70	Tinggi
Aisyah Ahmania Putri	CENTER	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	71	Tinggi
bergi fauzi	CENTER	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	74	Tinggi
Mochamad Nazril Baihaky	CENTER	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	1	4	4	4	4	3	3	2	66	Sedang	
Muhammad Mufti Faqih	CENTER	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	1	3	3	4	3	3	64	Sedang
Syafira Ayu M	CENTER	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	1	4	4	4	4	2	68	Sedang
NELIYA SARI	CENTER	4	4	4	1	2	4	4	2	4	4	4	4	1	1	2	1	4	4	3	4	4	65	Sedang
sherly itsnaeni irkarna	CENTER	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	1	4	2	2	1	1	2	4	4	4	1	61	Sedang
Reza faudzan faith	CENTER	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	2	4	3	3	4	3	65	Sedang
Muhammad Rasya Fadhilah	CENTER	4	4	3	2	3	4	2	1	4	4	4	3	4	1	4	2	3	4	4	4	2	66	Sedang
Terjang titah paduka	CENTER	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	1	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	60	Rendah
alifya elmira(e)	CENTER	4	3	4	1	3	2	3	3	2	4	3	3	1	1	3	2	3	2	3	3	2	55	Rendah
Aghni Sri Haryani	CENTER	4	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	1	2	2	2	3	3	3	1	55	Rendah
MUHAMAD AKBAR FIRMANS	CENTER	4	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	1	46	Sangat Rendah

b. Shooting Guard

vallen mahasin putra	SHOOTING GUARD	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	73	Tinggi
Rizky Adithya Nygroho	SHOOTING GUARD	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	71	Tinggi
Gugun paujan pahroji	SHOOTING GUARD	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	77	Tinggi
Mamat R.	SHOOTING GUARD	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	71	Tinggi
RATU AYU DJANETYAS MAH	SHOOTING GUARD	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	72	Tinggi	
Tree Apriliani	SHOOTING GUARD	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	71	Tinggi
Revina pebri menometik	SHOOTING GUARD	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	71	Tinggi
Reza Iman Ramdhan	SHOOTING GUARD	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	68	Sedang
Olivia	SHOOTING GUARD	3	2	2	4	2	3	2	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	Sedang
asadel khalis alvaro	SHOOTING GUARD	3	3	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	2	4	4	68	Sedang
Akhmad Fauzy Ardiansyah	SHOOTING GUARD	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	66	Sedang
Firas	SHOOTING GUARD	2	2	3	4	1	1	3	2	3	2	4	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	58	Sedang
Fitri Agustin	SHOOTING GUARD	2	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	1	3	1	4	2	3	1	3	3	4	64	Sedang
BAITAH NOVALISSYAH	SHOOTING GUARD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	Sedang
BUNGA ANGGRAENIH	SHOOTING GUARD	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	Sedang
Kartika sari	SHOOTING GUARD	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	1	4	3	2	3	3	3	3	62	Sedang
Falah Fathur Rahman	SHOOTING GUARD	3	4	1	4	2	4	3	3	4	2	1	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	66	Sedang
TANTRI LOVINA	SHOOTING GUARD	2	3	2	3	3	4	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	1	3	46	Rendah
fatir	SHOOTING GUARD	2	2	2	3	1	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	4	3	1	1	2	2	2	49	Rendah
Ivan Pratama	SHOOTING GUARD	2	3	2	4	1	1	4	4	2	1	4	3	2	2	2	4	4	1	1	2	1	2	52	Rendah
May Fitri Lestari	SHOOTING GUARD	1	2	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	2	2	1	3	1	2	1	3	3	3	54	Rendah
Nurhalimatun Afiyah	SHOOTING GUARD	1	1	2	4	2	2	3	3	1	1	4	3	1	1	1	3	2	1	1	3	2	4	46	Rendah
Jasmine defandra salita	SHOOTING GUARD	1	4	1	2	2	4	2	2	1	1	3	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	40	Sangat Rendah

d. Power Forward

Adrian Mahendra Suryaalam	POWER FORWARD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	87	Sangat Tinggi	
Farel Dwi Adriano	POWER FORWARD	3	3	3	3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	71	Tinggi
Umay	POWER FORWARD	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	75	Tinggi
SHAKI GHAISAN ADDIEN	POWER FORWARD	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	71	Tinggi
Avi Rafflecia Kusuma	POWER FORWARD	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	75	Tinggi
MALDINI MUHAMMAD	POWER FORWARD	3	3	3	4	1	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	65	Sedang	
Dyaz Asadel Saputra	POWER FORWARD	2	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	69	Sedang
Roswanda	POWER FORWARD	4	2	3	4	2	3	4	3	3	1	4	4	4	2	2	4	4	1	4	4	4	3	69	Sedang
Lucky Fathul Arifin	POWER FORWARD	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	63	Sedang	
Shabrina Aulia Adam	POWER FORWARD	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	68	Sedang
Raiya	POWER FORWARD	2	3	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	1	2	4	4	3	68	Sedang
Fei Fei	POWER FORWARD	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	67	Sedang
muhammad raihan akbar	POWER FORWARD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	Sedang

